

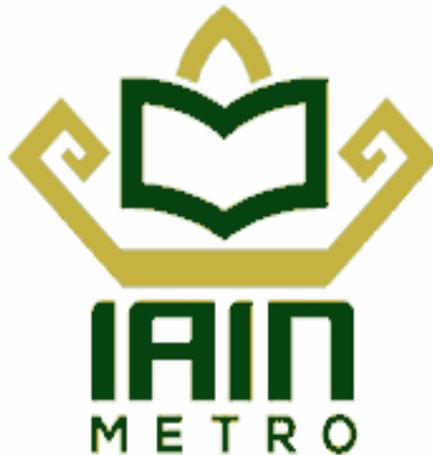
**SKRIPSI**

**PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU  
MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU  
DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**MUKHLIS**

**NPM. 14114881**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H/ 2018 M**

**PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU  
MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU  
DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**Oleh :**

**MUKHLIS**

**NPM. 14114881**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**

**Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI  
RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG  
BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH

Nama : Mukhlis

NPM : 14114881

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, 26 Desember 2018

Dosen Pembimbing II



**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 197503012005012003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mukhlis  
NPM : 14114881  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI  
RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI  
KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG  
SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, 26 Desember 2018  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0267/n-28.1/D/PP-00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI  
RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG BUYUT UDIK  
KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,  
disusun oleh: Mukhlis, NPM 14114881, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
pada hari/tanggal: Jumat/11 Januari 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Ahia, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005

**PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU  
MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU  
DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
MUKHLIS  
NPM. 14114881**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan baik di dalam pendidikan umum dan juga pendidikan agama, setiap manusia berhak memperoleh pendidikan karena pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan.

Penelitian yang berjudul *Pembinaan Akhlak Muslimat NU Melalui Rutinitas Pengajian Muslimat NU Di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah* dilatar belakangi dengan berawal melihat kondisi Kampung Buyut Udik yang kurang baik, khususnya para wanita yang masih ada tidak memakai kerudung di luar rumah, kurang sopan santun dalam bertutur kata dan bersikap. Keberhasilan mewujudkan pembinaan akhlak yang baik tersebut tentunya tidak terjadi begitu saja melainkan membutuhkan peran dakwah salah satunya dengan melalui pengajian. Oleh sebab itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik dalam pembinaan akhlak Muslimat NU.

Untuk itu diajukan rumusan masalah bagaimana pembinaan akhlak Muslimat NU melalui rutinitas pengajian Muslimat Nu di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Rumusan masalah tersebut akan memusatkan pada rutinitas pengajian Muslimat NU terhadap metode, media, dan materi yang digunakan dalam pembinaan akhlak Muslimat NU.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan, hal ini menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajian Muslimat NU dapat dijadikan pilihan sebagai wadah atau tempat dalam melakukan pembinaan akhlak Muslimat NU di Kampung Buyut Udik, karena sudah terbukti bahwa proses pelaksanaan pengajian Muslimat NU ini sangat membantu dalam pembinaan akhlak Muslimat NU di Kampung Buyut Udik.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKHLIS

NPM : 14114881

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Januari 2019

Yang menyatakan,



MUKHLIS  
NPM.14114881

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah....

Karya sederhana ini hasil perjuangan yang melelahkan, pergaulan-pergaulan pikiranku bersama-sama dengan kesabaran, ketakutan dan do'a. Untuk itu karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Subeno dan Ibu Muawanah) tercinta, cucuran keringat dan pengorbanan serta do'amu telah menghantarkan saya menuju kesuksesan.
2. Kepada Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons yang telah ikhlas membimbing dan memotivasi saya selama menyelesaikan perkuliahan.
3. Kepada Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang juga telah ikhlas membimbing dan memotivasi baik dalam berorganisasi ataupun menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Muhammad Ali, M.Pd.I selaku KAJUR Pendidikan Agama Islam dan Kakak yang memberi motivasi sejak awal proses perkuliahan hingga saat ini.
5. Kepada Muslimat NU dan Risma Riyadlusholihin Buyut Udik yang menjadi tempat untuk saya belajar dan menyelesaikan skripsi.
6. Kepada keluarga besarku Racana IAIN Metro yang mengajarkanku dan tempat prosesku mendewasakan diri.
7. Keluarga besar Senat Mahasiswa Institut yang menjadi teman saat aku menyelesaikan skripsiku.

8. Konco-konco turu dan sahabat-sahabat PMII serta keluarga PONPES Usri Yusron serta RAKOM.
9. Dan yang tidak kalah spesial untuk dia orang yang menemaniku menyelesaikan perjalananku di kampus IAIN Metro sampai saat ini Wunang Teguh Wijayanti.
10. Dan seluruh sahabat teman yang telah ikut menghibur dan mengisi perjalananku selama di kampus IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atau taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi saya.
6. Ketua Muslimat NU yang telah membantu menyelesaikan penelitian saya.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro , September 2018

Penulis



**MUKHLIS**

**NPM. 14114881**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pembinaan Akhlak Muslimat NU .....	10
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	10
2. Dasar Pembinaan Akhlak .....	14
3. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	17
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Bagi Muslimat NU .....	18
5. Metode Pembinaan Akhlak .....	21
B. Pengajian Muslimat NU .....	24
1. Pengertian Pengajian Muslimat NU .....	24
2. Tujuan Pengajian Muslimat NU.....	26

3. Peran Pengajian Muslimat NU.....	27
4. Karakteristik Pengajian Muslimat NU.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer.....	30
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara (Interview).....	31
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi .....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum.....	37
1. Gambaran Umum Kampung Buyut Udik .....	37
a. Geografi .....	37
b. Demografi .....	37
c. Agama .....	39
d. Etnis .....	39
e. Pertanian .....	40
f. Pemerintahan.....	42
g. Sarana Dan Prasarana.....	43
h. Orbitasi.....	48
2. Sejarah Terbentuknya Pengajian Muslimat NU.....	48
3. Tujuan Pengajian Muslimat NU .....	50
4. Perkembangan Pengajian Muslimat NU .....	52
5. Struktur Kepengurusan Pengajian Muslimat NU Ranting Buyut Udik.....	53

B. Temuan Khusus.....	54
Pembinaan Akhlak Muslimat NU Melalui Rutinitas Pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah .	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
1. Lulusan Pendidikan Umum di Kampung Buyut Udik. ....	38
2. Lulusan Pendidikan Khusus di Kampung Buyut Udik.....	38
3. Agama atau Aliran Kepercayaan Masyarakat Buyut Udik .....	39
4. Jumlah Persebaran Etnis di Kampung Buyut Udik .....	39
5. Luas Wilayah Berdasarkan dalam Sektor Pertanian di Kampung Buyut Udik .....	41
6. Sarana Perhubungan Darat .....	43
7. Sarana Komunikasi dan Informasi di Kampung Buyut Udik.....	45
8. Sarana Olahraga di Kampung Buyut Udik.....	46
9. Sarana Peribadatan di Kampung Buyut Udik.....	46
10. Sarana Pendidikan di Kampung Buyut Udik.....	47
11. Orbitasi Kampung Buyut Udik.....	48
12. Daftar Susunan Acara dalam Kegiatan Pengajian Muslimat NU Jum'at Rutin .....	55
13. Daftar Susunan Acara dalam Kegiatan Pengajian Muslimat NU Jum'at Legi .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Tugas Penelitian
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Izin Pra Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan beragama, yang keberadaannya dirasakan dalam pembinaan dan mentalitas manusia, yaitu bagaimana cara berperilaku dengan baik dan benar di dalam keluarga maupun dalam masyarakat di lingkungannya masing-masing.

Akhlak dan budi pekerti merupakan ukuran kemanusiaan yang membedakan dari sifat-sifat hewan atau binatang. Oleh karena pembinaan akhlak di dalam ajaran agama islam merupakan bagian yang penting. Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak seseorang agar mereka mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau dengan kata lain diharapkan bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

Ada dua unsur yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak manusia yaitu Aqliyyah dan nafsiyyah. Aqliyyah yaitu sesuatu yang berkaitan cara yang digunakan untuk memahami atau menghukumi realitas (fakta) tertentu melalui proses berfikir, Sedangkan Nafsiyyah berarti suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk memenuhi dorongan yang lahir dari kebutuhan jasmani dan naluri berdasarkan standar tertentu.<sup>1</sup> Pada dasarnya kedua unsur tersebut saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Analogi sederhana yaitu

---

<sup>1</sup> Hafidz Abdurrahman, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*, Bogor: Al-Azhar Press, 2010, hlm 68-71

orang memiliki akal baik (berdasarkan pemikiran Islam) maka akan dapat mengendalikan nafsunya dengan jalan yang baik. Sebaliknya pula orang yang tidak memiliki akal yang baik maka akan mengikuti kehendak nafsunya tanpa melihat baik buruknya.

Jika seseorang dapat berfikir berdasarkan bingkai ajaran Islam dan mampu menjaga nafsu sesuai dengan aturan Islam maka pembentukan akhlak seorang itu akan mudah. Orang yang tidak menggunakan akal dan selalu mengikuti hawa nafsunya maka akan mudah terjebak terhadap akhlak *mazmumah*, begitu pula sebaliknya jika seseorang mampu menggunakan fikiran di jalur ajaran Islam maka akan menciptakan akhlak mahmudah.

Ajaran akhlak atau budi pekerti mengacu pada perbuatan baik manusia sebagai hamba Allah SWT dan manusia sebagai makhluk sosial. Baik dan buruknya hakekat kemanusiaan bukan semata-mata dilihat dari apa yang dimiliki dan apa yang disandangnya, akan tetapi baik buruk dalam Islam dipandang dari perbuatannya.

Hadits dari Abu Hurairah R.A., ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*” (HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ'* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya (no. 8949) Imam Bukhari dalam *Al Adaab Al Mufraad* hal 42, Ahmad 2/381, Al Hakim 2/613, Ibnu Saad dalam *Thabaqaatul Kubra* (1/192), Al Qudhaa'iy dalam *Musnad Asyasyihaab* No.1165)

Hadits di atas menjelaskan bahwa bagaimana Rasulullah diutus di dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak, jadi hadits ini menegaskan bahwa pembinaan akhlak itu sangat penting, terlebih untuk para ibu yang nantinya akan menjadi madrasah pertama untuk generasi penerus.

Apabila para ibu terdidik dengan baik niscaya pemerataan pendidikan telah mencapai sasaran sebab ibu adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Minim sekali orang yang terlepas dari jangkauan ibunya. Ibu adalah pendidik sekaligus sekolah bagi rakyat yang mau mengajar tanpa mengenal lelah.<sup>2</sup>

Semua pendidikan seakan tidak terlepas dari peran ibu. Apalagi pendidikan yang berkaitan dengan moral dan perkembangan anak-anak. Ibu adalah direktur tanpa jabatan. Direktur pendidikan yang tanpa tanda jasa dan tanpa gaji. Ibu atau perempuan pada umumnya menjadi standar ketinggian budaya, keberhasilan pembangunan dan pendidikan sekaligus sebagai standar moralitas bangsa.<sup>3</sup>

Peran ibu untuk mendidik anaknya merupakan tugas dan tanggungjawab yang sangat penting, untuk itu para ibu harus mempunyai bekal untuk dapat menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Wanita atau ibu-ibu diciptakan dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. Adapun kelebihanannya ia mempunyai sifat lembut, penuh kasih sayang, perasaan, ulet, sabar dan lain sebagainya yang semuanya adalah menjadi salah satu modal utama untuk menjadikan keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah. Tidak

---

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hal. 123-124.

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Pendidikan Perempuan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hal. 86.

hanya itu mereka dituntut berpendidikan tinggi dan diharapkan mempunyai wawasan yang luas, pintar dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika pergaulan dalam masyarakat. Kaum wanita khususnya kaum muslimah, dituntut untuk membekali diri dengan nilai-nilai ajaran agama Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Muslimah yang benar-benar sadar akan petunjuk agamanya pada setiap zaman dan tempat akan selalu mengetahui pentingnya membekali diri dengan ilmu yang bermanfaat karena pengaruhnya sangat besar bagi kepribadiannya, putra-putrinya, masyarakat, bangsa dan agamanya.

Melihat tugas dan tanggungjawab seorang muslimah yang cukup besar dalam hal pendidikan anaknya dan keluarganya, maka seorang muslimah harus mempunyai akhlak yang baik, baik akhlak yang digunakan untuk berhubungan dengan suaminya dengan tetangganya atau akhlak yang nantinya akan ditiru oleh anak-anaknya. Untuk itu muslimah atau para ibu harus selalu memperbaiki akhlaknya dengan cara banyak-banyak melakukan pendidikan atau pengkajian, baik yang formal ataupun non formal, seperti pengajian.

Pengkajian merupakan aktivitas yang menimbulkan interaksi antar sesama anggota dan pengajar atau Ustadz yang memberikan berbagai materi dalam rangka pembinaan aqidah Islam serta menumbuhkan kesuburan sikap sosial serta meningkatkan pengetahuan umum dan keagamaan. Pengajian merupakan lembaga pendidikan non formal, pengajian ini banyak di ikuti oleh orang-orang yang secara usia sudah tidak banyak melakukan pendidikan di lembaga pendidikan formal.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan melalui pra survey pada tanggal 13 agustus 2017 selama ini di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah terkenal dengan pengajian Muslimat NU yang cukup aktif dan rutin melaksanakan kajian-kajian ilmu Agama.

Kegiatan Pengajian Muslimat NU ini mengajarkan banyak materi-materi agama, baik ilmu fiqih, tasawuf, tauhid, akhlak, membaca Alqur'an, salah satunya istighasah dan pembinaan ibadah seperti membaca Alqur'an bersama seperti surat yasin, tahlil dan shalawat Al-barjanzi dilanjutkan ceramah agama oleh Ustadz Syaikhoni atau Ustadz Syukri jika keduanya berhalangan terkadang di gantikan oleh Ustd. Syaikhuraji. Pengajian Muslimat NU dilakukan rutin setiap ba'da Jum'atan bergilir di tiap rumah-rumah warga yang menjadi anggota pengajian Muslimat NU. Dan setiap jum'at kliwon bertempat di Masjid atau Mushala, dan setiap jum'at kliwon yang menjadi pembicara mengundang Ustadz dari luar, biasanya mengundang Ustadz Suhaimi dari Punggur untuk menambah ilmu yang lebih luas.

Meskipun pengajian muslimat ini sudah rutin dilaksanakan di Kampung Buyut Udik, namun melalui metode wawancara dengan beberapa narasumber yaitu anggota pengajian Muslimat NU yaitu, Ibu Wagiyah, dan Ibu Muawanah, dan Ibu Aisyah selaku Ketua Muslimat Ranting Buyut Udik peneliti mendapatkan informasi masih ada anggota pengajian Muslimat NU yang belum menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, seperti halnya masih ada anggota muslimat NU yang melakukan ngerumpi atau

ghibah. Selain itu peneliti juga masih menemukan anggota Muslimat yang tidak menggunakan kerudung di tempat umum, tidak hanya itu ternyata juga masih ada anggota Muslimat yang kurang sopan dalam berbicara baik dengan sesama ibu-ibu itu sendiri ataupun kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat seperti ustad dan kepala dusun, perilaku ibu-ibu yang masih kurang bisa menghargai orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul: **PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pembinaan akhlak Muslimat NU melalui rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian yaitu:

Untuk mengetahui pembinaan akhlak Muslimat NU melalui rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat teoritik**

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Disamping itu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembinaan akhlak melalui rutinitas pengajian Muslimat NU.

### **b. Manfaat praktis**

1. Sebagai bahan informasi kepada Muslimat NU, Ustadz dan Ustadzah di Kampung Buyut Udik.
2. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan bagi Muslimat NU dalam pembinaan akhlak melalui rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
3. Sebagai motivasi bagi Muslimat NU dalam pembinaan akhlak melalui rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan, tujuannya adalah berfungsi untuk menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain

dalam satu tema dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang serupa.

Berdasarkan hal ini ada skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Disamping itu akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Peneliti. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil Penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang peneliti ambil. Diantaranya adalah skripsi pertama oleh Ida Nur Laeli Kampus IAIN Purwokerto pada tahun 2015 dalam karyanya yang berjudul “Pembinaan Agama Islam bagi ibu-ibu di Majelis Ta’lim Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”<sup>4</sup>. Penelitian tersebut membahas tentang Bagaimana pelaksanaan dan kegiatan apa yang ada dalam pembinaan agama islam bagi ibu-ibu di Majelis Ta’lim Ukhuwah Insaniyah Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Adapun perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Ida Nur Laeli, perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat Pembinaan Agama Islam bagi ibu-ibu, sedangkan variabel terikat Peneliti adalah pembinaan akhlak Muslimat NU sedangkan yang menjadi persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan Endang Sih Handayani Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009 dalam karyanya yang berjudul “Motivasi ibu-ibu rumah tangga mengikuti pengajian muslimat NU Di Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten

---

<sup>4</sup> Ida Nur Laili, “Pembinaan Agama Islam bagi ibu-ibu di Majelis Ta’lim Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap diakses dari <https://www.google.com/search?q=Pembinaan+Agama+Islam+bagi+ibuibu+di+Majlis+Ta%E2%80%99lim+Desa+Mernek+Kecamatan+Maos+Kabupaten+Cilacap&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab.html>, pada tanggal 2 september 2018 pukul 14.00

Klaten”<sup>5</sup>. Adapun perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Endang Sih Handayani, perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat motivasi ibu-ibu rumah tangga, sedangkan variabel terikat Peneliti adalah pembinaan akhlak Muslimat NU, perbedaan juga terletak pada lokasi Penelitian, yaitu Endang Sih Handayani meneliti di Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten, dan Peneliti meneliti di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan persamaannya adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu pengajian muslimat dan menggunakan jenis Penelitian yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaan Penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan kedua Penelitian yang relevan tersebut adalah Penelitian yang dilaksanakan menekankan pada pembinaan akhlak Muslimat NU melalui rutinitas pengajian Muslimat NU.

---

<sup>5</sup> Endang Sih Handayani, “Motivasi ibu-ibu rumah tangga mengikuti pengajian muslimat NU Di Ranting Troso Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten” di akses dari <https://www.google.com/search?q=Motivasi+ibu+ibu+rumah+tangga+mengikuti+pengajian+muslimat+NU+Di+Ranting+Troso+Kecamatan+Karanganom+Kabupaten+Klaten&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>, pada tanggal 2 september 2018 pukul 14.00

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembinaan Akhlak Muslimat NU

##### 1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>6</sup> Secara konseptual, pembinaan atau pemberkuasaan berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pembinaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Pembinaan merupakan suatu rangkaian yang dilakukan secara formal maupun nonformal dalam rangka mendayagunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Fungsi pembinaan (*conforming*) adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dalam organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. III, hlm. 152

ditetapkan. Fungsi pembinaan mencakup tiga subfungsi, yaitu subfungsi pengawasan (*controlling*), penyeliaan (*supervising*), dan pemantauan (*monitoring*). Subfungsi pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program; subfungsi penyeliaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan; dan subfungsi pemantauan dilakukan terhadap proses pelaksanaan program. Dengan demikian, fungsi pembinaan bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa pelaksanaan program dilakukan secara konsisten sebagaimana direncanakan.<sup>7</sup>

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi mazid *af'ala*, *yuf'ilu*, *if'alan* yang berarti *al-sayijah* (perangai), *ath-thabiah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).<sup>8</sup>

Namun kata akhlak dari *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas nampaknya kurang pas, sebab isim mashdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tetapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara Linguistik kata *akhlaq* merupakan isim jamid atau isim ghairu mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut sudah sedemikian adanya. Kata *akhlaq* adalah

---

<sup>7</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet. 2, hlm. 9

<sup>8</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1

jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya sama dengan kata akhlaq sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Baik kata *akhlaq* atau *khuluq* kedua-duanya dapat dijumpai pemakaiannya baik dalam al-Qur'an maupun al-Hadits sebagai berikut.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾

Artinya :Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>9</sup>

Allah telah menjadikan engkau mempunyai rasa malu, mulia hati, pemberani, *pemberi* maaf, dan segala akhlak yang mulia.<sup>10</sup> Tafsir ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT telah memberikan sifat-sifat akhlak pada diri manusia. Hanya saja manusia tidak menggunakan akhlak yang telah diberi oleh Allah, malah manusia cenderung mengikuti langkah syetan yakni berakhlak tercela.

Di dalam ayat tersebut terdapat isyarat bahwa akhlak yang mulia tidak akan berada bersama kegilaan. Semakin baik akhlak manusia, maka akan semakin jauh ia dari kegilaan.<sup>11</sup>

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧٧﴾

Artinya : (agama kami) Ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. al-Qalaam, 68: 4 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 564

<sup>10</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1974), hlm. 48

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 49

Ada dua bacaan populer bagi ayat di atas. Yang *pertama* adalah (خلق) *khuluq* yakni dengan *dhummah* pada huruf *kha'* dan *lam* atau dengan kata lain U setelah (Kh dan L). Kata ini berarti *potensi kejiwaan yang mantap* pada diri seseorang yang mengantarnya melahirkan aneka kelakuan secara mudah dan tanpa di buat-buat. Potensi ini dikembangkan melalui pendidikan, latihan dan keteladanan. Jika positif dia melahirkan *khuluq/akhlak* yang baik, dan sebaliknya pun demikian.<sup>13</sup>

Bacaan yang *kedua* adalah (خلق) *khalq* yakni *fatkhah* pada huruf *kha'* dan *sukun* pada huruf *lam*. Ia terambil dari kata *khalaqa* yang berarti *menciptakan* atau *menjadikan*. Dari makna ini lahir makna baru yaitu *kebohongan*, karena yang berbohong menciptakan sesuatu dalam benaknya yang berbeda dengan kenyataan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya:

1) Ibnu Miskawaih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.

2) Imam Ghazali

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya

---

<sup>12</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. al-Syuara, 26: 137(Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 373

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), cet. IV, hlm. 104

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 106

timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.<sup>15</sup>

Akhlak juga merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau generasi penerus yang berakhlak baik.

Dari pengertian diatas, baik dari segi etimologi maupun terminologi, maka pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai dan tingkah laku.

## 2. Dasar Pembinaan Akhlak

Dalam konsep akhlak segala sesuatu itu dinilai baik dan buruk, terpuji dan tercela, semata-mata berdasar kepada Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, dasar pembinaan akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits. Bertitik tolak dari pengertian akhlak yang mengandung arti kelakuan, maka dapat dikatakan bahwa perilaku manusia itu beraneka ragam sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Al-Lail (92) : 4

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

Artinya: “*Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.*” (al-Lail (92):4)<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Mahyudin, *Kuliyah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm. 2

<sup>16</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. Al-Lail, 92: 4 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 595

Keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai antara lain kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta objeknya yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan. Tidak dapat dipungkiri pada diri manusia terdapat dua potensi yaitu potensi kebaikan dan keburukan sesuai dengan firman Allah SWT. QS al-Balad (90) :10

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

*Artinya: “Dan kami telah menunjukkan kepadamu dua jalan” (QS Al-Balad (90):10)<sup>17</sup>*

Pada dasarnya manusia terdiri dari dua potensi yaitu kebaikan dan keburukan, namun pada diri manusia ditemukan isyarat-isyarat dalam Al-Qur’an bahwa kebajikan lebih dahulu menghiasi diri manusia dari pada kejahatan, dan bahwa manusia pada dasarnya cenderung kepada kebajikan. Kecenderungan manusia kepada kebaikan lebih dominan disebabkan karena pada diri manusia ada potensi fitrah (*kesucian*) yang dibawa sejak lahir. Hal ini sesuai dengan Hadits Nabi SAW yaitu: *Semua anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*

Prinsip akhlak yang paling menonjol ialah bahwa manusia bebas melakukan tindakan-tindakannya, manusia punya kehendak untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu. Ia merasa bertanggung jawab terhadap semua yang dilakukannya dan harus menjaga apa yang diharamkan dan

---

<sup>17</sup> Al-Qur’an Terjemah, Q.S. Al-Balad, 90: 10 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 594

diharamkan. Maka tanggung jawab pribadi ini merupakan prinsip akhlak yang paling menonjol dalam Islam dan semua urusan keagamaan seseorang selalu disandarkan pada tanggung jawab pribadi. Allah berfirman dalam al-Qur'an QS. Mudasir: 38 dan QS al-An'am :164.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

*Artinya : Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah di perbuatnya, (QS.Mudasir:38)<sup>18</sup>*

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْنِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

*Arinya: Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan." (QS al-An'am :164).<sup>19</sup>*

Dari ayat dan Hadits di atas jelas bahwa al-Qur'an dan Hadits Rosul merupakan sumber akhlaqul karimah dalam ajaran Islam.

<sup>18</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. Al-Mudasir : 38 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 581

<sup>19</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. Al-An'am : 164 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 150

### 3. Tujuan Pembinaan Akhlak

Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini sangat ditekankan karena di samping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, tujuannya adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>20</sup>

Para ahli pendidikan Islam berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasy mengatakan pembinaan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradab. Jiwa dari pendidikan Islam pembinaan moral atau akhlak.

Ibnu Maskawaih merumuskan tujuan pembinaan akhlak yaitu terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik, sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna dalam arti yang sempurna. Tujuan pembinaan akhlak bersifat menyeluruh yakni mencakup kebahagiaan hidup manusia dalam arti yang seluas-luasnya. Allah SWT mengambarkan dalam Al-Qur'an tentang janji-Nya terhadap orang yang senantiasa berakhlak baik, diantaranya QS. an-Nahl : 97

---

<sup>20</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), hlm. 61

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
 وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

*Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan ( QS. An-Nahl : 97).<sup>21</sup>*

Orang yang selalu melaksanakan akhlak baik, mereka akan senantiasa memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan pahala yang berlipat ganda diakhirat dan akan dimasukkan kedalam surga. Dengan demikian orang yang berakhlak mulia akan mendapatkan keberuntungan hidup di dunia dan akhirat.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak bagi Muslimat NU**

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama, aliran Nativisme. Kedua, aliran Empirisme dan ketiga aliran Konvergensi.

##### **1) Aliran Nativisme**

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari

<sup>21</sup> Al-Qur'an Terjemah, Q.S. An-Nahl : 97 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 278

dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.<sup>22</sup> Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan atau pembawaan baik, maka dengan sendirinya orang tersebut akan menjadi baik. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang memiliki kecenderungan atau pembawaan buruk, maka orang tersebut menjadi buruk. Aliran ini begitu yakin terhadap potensi dan tampak kurang menghargai peranan pendidikan dan pembinaan.

## 2) Aliran Empirisme

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.<sup>23</sup> Aliran ini begitu mempercayai peranan pendidikan dan pengajaran serta lingkungan yang melingkupinya. Aliran ini begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh pendidikan dan pengajaran.

## 3) Aliran Konvergensi

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.<sup>24</sup> Aliran ini sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari ayat di bawah ini:

---

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta), hlm. 167

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 167

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta), hlm. 167

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>25</sup>

Dalam ayat ini, Allah SWT menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia hidup yang tersembunyi.

Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugerahkan potensi, bakat, dan kemampuan seperti berpikir, berbahagia, mengindra dan yang lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah-Nya segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan itu, manusia mengenali dunia

---

<sup>25</sup> Al-Qur'an Terjemah, QS. An-Nahl, 16: 78 (Kudus: Menara Kudus, 1997), hlm. 257

sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. Dengan perantaraan akal dan indra, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya, baik dengan cara beriman kepada ke-Esaan Allah, dan tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain maupun dengan mempergunakan segala nikmat Allah untuk beribadah dan patuh kepada-Nya

## **5. Metode Pembinaan Akhlak**

Kegiatan pembinaan akhlak dapat berhasil jika metode yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu terbentuknya insan kamil, maka metode harus mampu menerjemahkan ajaran-ajaran Islam secara kontekstual.

Adapun metode yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak mulia adalah:

### **1) Metode ceramah**

Metode ceramah adalah metode yang paling disukai, karena dianggap paling mudah dan praktis untuk digunakan.<sup>26</sup> Meskipun metode ini mudah, akan tetapi metode ini memiliki beberapa

---

<sup>26</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 100

kekurangan diantaranya; monoton, informasi hanya satu arah, *feed back* relatif rendah, terlalu menggurui dan sebagainya.

2) Metode ibrah (perenungan dan tafakkur)

Metode ibrah adalah metode mendidik dengan menyajikan dengan menyajikan pelajaran melalui perenungan terhadap suatu peristiwa yang telah lalu atau disajikan.<sup>27</sup> Melalui metode ini, diharapkan dapat menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memutuskan tindakannya, sehingga dapat memilih tuntunan akhlak yang terpuji dan berguna bagi kehidupannya. Melalui metode ini dapat pula mengetahui manfaatnya akhlak terpuji bagi kehidupan sehari-hari, sehingga ia akan terdorong untuk mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog.<sup>28</sup> Metode ini menstimulasi agar peka dan responsif terhadap permasalahan yang ada. Dengan cara pemateri memberikan permasalahan atau persoalan dan audien yang menemukan jawaban atas permasalahan tersebut.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 102

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 104

#### 4) Metode diskusi

Diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran melalui suatu masalah.<sup>29</sup> Maksud dari metode ini adalah proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran tertentu melalui cara tukar-menukan informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Metode diskusi merupakan turunan dari strategi pembelajaran partisipati (*Participative Teaching and Learning*).

Tujuan penerapan metode ini adalah untuk melatih seseorang agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat.<sup>30</sup>

#### 5) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif untuk menolong seseorang mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara membuatnya?, Terdiri dari bahan apa?, Bagaimana proses mengerjakannya?, dll.<sup>31</sup> Pada metode ini pendidik memberikan materi dengan memperagakan dan mempertunjukannya tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

---

<sup>29</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 269

<sup>30</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (RaSAIL Media Group, 2011), cet. VI, hlm. 81

<sup>31</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 86

#### 6) Metode keteladanan

Keteladanan mempunyai peranan penting dalam pembinaan akhlak islami. Pada fase-fase tertentu, metode ini memiliki kecenderungan belajar lewat peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang di sekitarnya, khususnya pada pendidik yang utama (orang tua).<sup>32</sup> Misalnya, metode ini dapat dilihat di Q.S. Al-Maidah, 5: 31 yang menjelaskan tentang suruhan Allah kepada burung gagak untuk mengubur gagak lain yang telah mati. Hal tersebut sebagai contoh untuk Qabil yang telah membunuh Habil, agar dia menguburkannya.

### **B. Pengajian Muslimat NU**

#### **1. Pengertian Pengajian Muslimat NU**

Pengertian Pengajian Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar "kaji" yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama). Yang selanjutnya pengajian adalah : (1) ajaran dan pengajaran, (2) pembacaan Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan "pe" dan akhiran "an" yang memiliki dua pengajaran, yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat, yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam, yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang dikenal dengan majlis ta'lim.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), cet. III, hlm. 175

<sup>33</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta : Ichtisar Baru Van Hoeve, 1997), Cet. Ke-4, Jilid 3, hlm. 120

Apabila ditinjau dari segi etimologi, pengajian berasal dari kata kaji, yang mendapat awalan pe dan akhiran an yang berate ajaran, pengajaran, pembacaan Al-qur'an, penyelidikan (pembelajaran agama islam yang mendalam).<sup>34</sup>

Pada periode sekarang, sistem pengajian dapat dianggap sebagai Majelis Ta'lim, oleh karenanya didalam musyawarah Majelis Ta'lim se-DKI Jakarta tahun 1980, memberikan definisi Majelis Ta'lim (pengajian) menurut istilah : Majelis Taklim (Pengajian) adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia yang santun dan serasi antara sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Muslimat NU merupakan salah satu organisasi perempuan di lingkungan Nahdliyin, yang menjadikan NU sebagai organisasi induk. Dengan demikian maka dalam keorganisasiannya Muslimat NU, mempunyai prinsip keorganisasian yang sama dengan organisasi NU yaitu lebih berpegang teguh kepada doktrin toleransi, akomodatif dan berupaya memperjuangkan tradisi pemahaman ajaran islam yang sesuai dengan

---

<sup>34</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indoonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm. 433

kultur Indonesia. Dengan kata lain, NU menetapkan diri sebagai pengawal tradisi dengan mempertahankan faham Ahlu Sunnah wal Jama'ah.<sup>35</sup>

Dari pengertian diatas dapatlah dikatakan bahwa pengajian Muslimat NU merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang mempelajari tentang Keagamaan yang di laksanakan oleh Muslimat NU.

## 2. Tujuan pengajian Muslimat NU

Berdasarkan faham keagamaan dan kemasyarakatan yang dianut oleh Nahdlatul Ulama seperti termaktub dalam butir-butir Khittah Nahdliyah, maka setiap warga NU dalam kehidupan bermasyarakat memiliki cirri kepribadian dan perilaku yang khas, yaitu tujuan-tujuan pengajian (majlis ta'lim)<sup>36</sup> adalah:

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma ajaran Islam.
- b. Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
- c. Menjunjung tinggi sifat keikhlasan dalam berkhidmat dan berjuang.
- d. Menjunjung tinggi persaudaraan (al-ukhuwah), persatuan (al-ittihad) serta kasih mengasihi.
- e. Meluhurkan kemuliaan moral (al-akhlak al-karimah) dan menjunjung tinggi kejujuran dalam berfikir, bersikap dan bertindak.
- f. Menjunjung tinggi kesetiaan kepada agama, bangsa dan negara.
- g. Menjunjung tinggi nilai amal, kerja dan prestasi sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.
- h. Menjunjung tinggi ilmu pengetahuan serta ahli-ahlinya.

---

<sup>35</sup> Fathurin Zen, *NU Politik Analisis wacana* (Yogyakarta: LKS, 2004), hlm. 15.

<sup>36</sup> Drs. Amirudin, M, Ag, dkk. *Pendidikan Aswaja dank e NU –an*, Bandar Lampung, PW LP Ma'arif NU Lampung. Hlm. 32

- i. Selalu siap untuk menyesuaikan diri dengan setiap perubahan yang membawa manfaat bagi kemaslahatan manusia.
- j. Selalu berusaha menerapkan akhlakul karimah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengajian Muslimat NU mempunyai tujuan yang sangat mengutamakan kepentingan umum dan menekankan pada pembentukan akhlakul karimah.

### **3. Peran Pengajian Muslimat NU**

Secara strategis pengajian/majlis ta'lim itu adalah menjadi sarana dakwah dan tabligh yang Islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran agama dan lainnya guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. Jadi, peranan secara fungsioanal adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan batiniahnya, duniawiah dan ukhrawiah bersamaan. Sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.<sup>37</sup> Oleh karena itu, Pengajian Muslimat NU mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengetahuan Agama pada Muslimat NU.

---

<sup>37</sup> M. Arifin, M. Ed., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), Cet. Ke-4, hlm. 119-120

#### 4. Karakteristik Pengajian Muslimat NU

Pengajian Muslimat NU mempunyai karakteristik tersendiri. Adapun karakteristik Pengajian Muslimat NU<sup>38</sup> yaitu:

- a. Penganut paham *Ahlusunnah wal jamaah* yang menggunakan system bermadzhab, maka perilaku keagamaan bagi setiap warga NU mempunyai ciri-ciri tertentu di bidang aqidah, fiqih, dan tasawuf. Keseimbangan (*tawazzun*) antara penggunaan dalil aqli dengan dalil naqli (nas Al-Quran dan Hadist Nabi) serta berusaha sekuat tenaga menjaga kemurnian aqidah dari luar islam. Misalnya: dalam memahami ayat *yadullahu*. Secara harfiah ayat tersebut mengandung makna bahwa Allah mempunyai tangan. Sedangkan menurut dalil aqli hal tersebut sangat tidak mungkin (*mustahil*). Maka dalam hal ini warga NU berpendapat bahwa kata *yadullah* (tangan tuhan) tidak diartikan secara harfiah, tetapi harus ditakwil dengan arti kekuasaan.
- b. Dalam memahami konsep takdir, warga NU mengambil jalan tengah (*tawassuth*) dengan tetap percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas ketentuan dan takdir Allah, akan tetapi manusia berkewajiban untuk selalu berikhtiar.
- c. Seimbang (*Tawazun*) antara penggunaan dalil aqli dan dalil naqli di dalam isi Pengajian. Di bidang syari'ah warga NU selalu berpegang teguh pada Al-Quran dan As-Sunnah dengan menggunakan metode pemahaman yang dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>38</sup> Amirudin, dkk. *Pendidikan Aswaja dan ke NU-an*, Bandar Lampung, PW LP Ma'arif NU Lampung. Hlm. 31

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau Peneliti yang tertarik secara alamiah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan Penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam Penelitian ini Peneliti memilih Penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek Penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>39</sup>

Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis Penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 6

wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Maka dalam Penelitian ini Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek Penelitian yang berisi tentang pembinaan akhlak Muslimat NU melalui rutinitas pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan Peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi, Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>40</sup> Data merupakan point terpenting yang perlu ada untuk penyusunan argumentasi. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada Penelitian sumber data Peneliti dibagi menjadi 2 yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah Penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.<sup>41</sup> Adapun dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara

---

<sup>40</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hlm.104

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.137

langsung terhadap ibu anggota dan ibu ketua Muslimat NU yang berdomisili di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yang biasa disebut juga sebagai data penunjang. Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dalam Penelitian ini adalah dokumen tentang Kampung Buyut Udik serta wawancara terhadap tokoh masyarakat yang ada di Kampung Buyut Udik kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang Peneliti lakukan dalam Penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara (interview)**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami sesuatu kejadian atau kegiatan subjek Penelitian. Ditinjau dari pelaksanaanya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila Peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* (*wawancara mendalam*), dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara yang bebas dimana Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan akhlak Muslimat NU dan pembinaan akhlak di pengajian Muslimat NU Kampung Buyut Udik. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembinaan akhlak Muslimat NU di pengajian Muslimat NU Kampung Buyut Udik. Adapun yang menjadi narasumber dalam Penelitian adalah ibu anggota Muslimat NU, Ibu ketua Muslimat NU, Ustadz, dan tokoh masyarakat di Kampung Buyut Udik.

---

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 319-320

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak. Metode observasi dapat dibedakan menjadi dua macam observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observasi tidak melibatkan diri ke dalam Penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan Penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observasinya. Metode ini Peneliti terapkan sebagai metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 145

lampiran foto-foto dokumentasi Penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas, gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini Peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah singkat Kampung Buyut Udik kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Sejarah singkat Pengajian Muslimat NU Kampung Buyut Udik.
- c. Proses pelaksanaan Pengajian Muslimat NU Kampung Buyut Udik.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil Penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi metode, antar peneliti, sumber data, dan teori.”<sup>44</sup>

Dalam Penelitian ini Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data. “Triangulasi sumber data adalah cara mengecek data dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data”. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi atau pribadi dan gambar atau foto. Dari pendapat tersebut dapat

---

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 439

dijelaskan bahwa Peneliti akan mencari data melalui wawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada beberapa narasumber, Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam Penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dan kritisitas dari Penelitian. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam Penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka Peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik

---

<sup>45</sup> Ibid., hlm. 337

pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Proses pertama*, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. *Proses kedua*, data display (penyajian data) dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. *Proses ketiga*, menarik kesimpulan, dalam Penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Gambaran Umum Kampung Buyut Udik**

###### **a. Geografi**

Kampung Buyut Udik berdiri pada tahun 1920, yang meruBapkan pemekaran dari Kampung Buyut Ilir. Berada di Ibukota Kabupaten Lampung Tengah yaitu Gunung Sugih, dengan luas wilayah 1.815,45 Km<sup>2</sup>. Secara geografis Kampung Buyut Udik memiliki batas-batas wilayah :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Kali Seputih.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Astomulyo.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Buyut Ilir.

Secara topografi Kampung Buyut Udik meruBapkan daerah dataran rendah. Jarak tempuh ke ibukota Kecamatan dan ibukota Kabupaten dengan kendaraan bermotor yaitu 15 menit.

###### **b. Demografi**

Jumlah penduduk per tahun 2017 adalah 5.460 jiwa dengan rumah tangga sebanyak 1.197 Kepala Keluarga (KK) yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Dengan jumlah laki-laki 2.831 jiwa dan perempuan 2.629 jiwa, dengan kategori :

1. Usia 0-15 tahun sebanyak 1.863 jiwa.
2. Usia 15-65 tahun sebanyak 3.566 jiwa.
3. Usia 65 tahun keatas sebanyak 31 jiwa.

Dengan jumlah etnis 2.723 jiwa didominasi oleh sunda dan jawa, kemudian suku lampung sebanyak 877 jiwa. Tingkat pendidikan masyarakat di Kampung Buyut Udik dengan lulusan pendidikan umum dan pendidikan khusus, dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Lulusan pendidikan umum di Kampung Buyut Udik

<b>Lulusan Pendidikan Umum</b>	<b>Jumlah</b>
Taman kanak-kanak	150 orang
Sekolah Dasar	1.753 orang
SMP	1.781 orang
SMA / SMU	1.281 orang
Akademi / D1-D3	58 orang
Sarjana	29 orang
Pascasarjana	5 orang

Tabel 2. Lulusan pendidikan khusus di Kampung Buyut Udik

<b>Lulusan Pendidikan Khusus</b>	<b>Jumlah</b>
Pondok Pesantren	-
Pendidikan Keagamaan	-

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Buyut Udik akan mempengaruhi kemampuan dalam memajukan daerahnya. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap sulitnya masyarakat dalam menerima inovasi untuk mengembangkan daerahnya.

### c. Agama

Mayoritas masyarakat Buyut Udik beragama Islam.

Tabel 3. Agama/aliran kepercayaan masyarakat Buyut Udik.

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	5451 orang
Kristen	8 orang
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-

### d. Etnis

Tabel 4. Jumlah persebaran etnis di Kampung Buyut Udik

<b>Etnis</b>	<b>Jumlah</b>
Aceh	-
Batak	-
Nias	-
Melayu	-
Minang	-
Badui	-
Betawi	-

Sunda	130 orang
Jawa	1726 orang
Madura	-
Bali	-
Banjar	-
Dayak	-
Bugis	-
Lampung	877 orang
Sasak	-
Ambon	-
Minahasa	-
Flores	-
Sumba	-
Papua	-
Makasar	-
Wanci	-
Alor	-
Mandar	-

#### e. Pertanian

Sektor pertanian yang terdiri dari sub sektor bahan makanan, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Dengan luas tanah 393,75 Ha<sup>2</sup> sebagian penduduk memanfaatkan untuk lahan pertanian. Luas tanah perkebunan rakyat 30,25 Ha<sup>2</sup> digunakan penduduk Kampung Buyut Udik di Kecamatan Gunung Sugih untuk menanam singkong. Luasnya lahan

pertanian di Kampung ini menjadikan masyarakat tidak kesulitan untuk berusaha membudidayakan tanaman singkong, selain itu terdapat beberapa pabrik singkong sebagai penampung hasil panen para petani. Keberadaan perkebunan singkong ini menjadi keuntungan tersendiri bagi penduduk setempat khususnya sebagai mata pencaharian.

Tabel 5. Luas wilayah berdasarkan dalam sektor pertanian di Kampung Buyut Udik

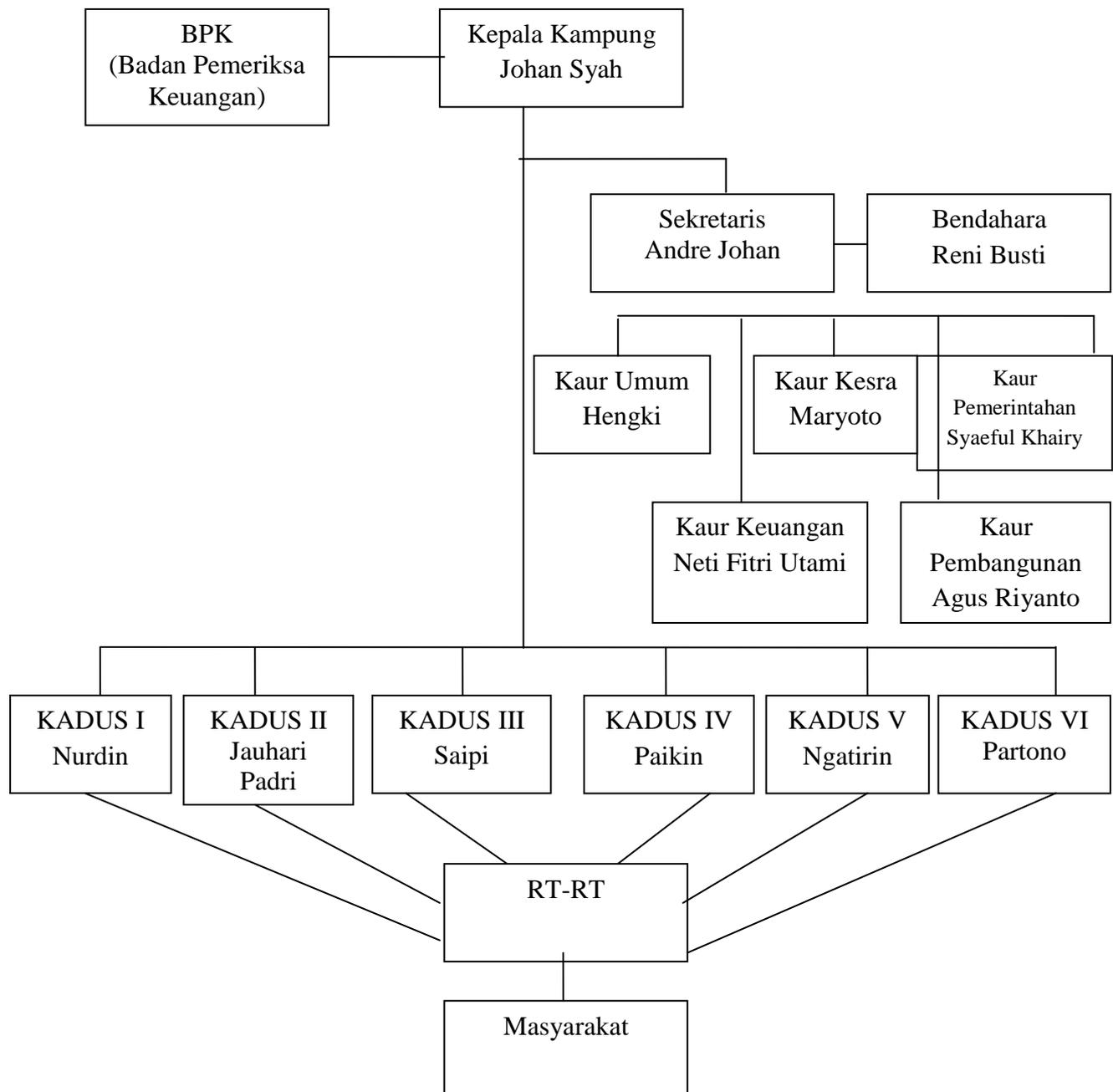
<b>Luas Wilayah Menurut Penggunaan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Tanah Sawah</b>	393,75 Ha/m <sup>2</sup>
Sawahirigasiteknis	
Sawahirigasi ½ teknis	
Sawahtadahhujan	
Sawahpasangsurut	
<b>Tanah Kering</b>	830 Ha/m <sup>2</sup>
Tegal/ladang	
Pemukiman	510 Ha/m <sup>2</sup>
Pekarangan	-
<b>Tanah Basah</b>	
Tanah rawa	-
Pasangsurut	-
Lahangambut	-
Situ/waduk/danau	-
<b>Tanah Perkebunan</b>	30,25 Ha/m <sup>2</sup>
Tanah Perkebunan Rakyat	
Tanah Perkebunan Negara	

Tanah Perkebunan Swasta	-
Tanah Perkebunan Perorangan	-

#### f. Pemerintahan

Struktur organisasi pemerintahan Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung

Sugih tahun 2018



**g. Sarana dan Prasarana**

Mobilitas masyarakat Buyut Udik ditunjang dengan sarana perhubungan darat dengan masing-masing:

Tabel 6. Sarana Perhubungan Darat

Jenis Prasarana dan Sarana	Komposisi	
	Baik	Rusak
<b>Jalan Kampung / Kelurahan</b>	<b>(Km atau Unit)</b>	<b>(Km atau Unit)</b>
Panjang Jalan Aspal	4 Km	5 Km
Panjang Jalan Makadam	5 Km	1 Km
Panjang Jalan Tanah	4 Km	2 Km
Panjang Jalan Sirtu	5 Km	2 Km
Panjang Jalan Konblok / Semen/ Beton	-	-
<b>Jalan Antar Kampung / Kelurahan / Kecamatan</b>		
Panjang Jalan Aspal	3 Km	2 Km
Panjang Jalan Makadam	4 Km	2 Km
Panjang Jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	3 Km	2 Km
Panjang Jalan Konblok / Semen/ Beton	-	-
<b>Jalan Kabupaten yang melewati Kampung / Kelurahan</b>		
Panjang Jalan Aspal	1,5 Km	-
Panjang Jalan Makadam	-	-

Panjang Jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang Jalan Konblok / Semen/ Beton	-	-
<b>Jalan Provinsi yang melewati Kampung /</b>		
<b>Kelurahan</b>		
Panjang Jalan Aspal	-	-
Panjang Jalan Makadam	-	-
Panjang Jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang Jalan Konblok / Semen/ Beton	-	-
<b>Panjang Jalan Negara</b>		
Panjang Jalan Aspal	-	-
Panjang Jalan Makadam	-	-
Panjang Jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang Jalan Konblok / Semen/ Beton	-	-
<b>Jembatan Kampung / Kelurahan</b>		
Jumlah Jembatan Beton	5 Unit	
Jumlah Jembatan Kayu	-	
Jumlah Jembatan Besi	-	

Kampung Buyut Udik memiliki sarana dan prasarana jalan yang cukup baik dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Sarana

jalan yang sudah di aspal dapat mendukung kelancaran aktivitas masyarakat sehari-hari.

Sarana dan Prasarana di Kampung Buyut Udik lainnya dapat dilihat pada tabel 5 yang memuat sarana komunikasi dan informasi, tabel 6 yang memuat sarana olahraga, tabel 7 sarana peribadatan, dan tabel 8 yang memuat sarana pendidikan.

Tabel 7. Sarana Komunikasi dan Informasi di Kampung Buyut Udik

<b>Sarana Komunikasi dan Informasi</b>	<b>Jumlah/ Unit</b>
<b>Telepon</b>	
Telepon umum	-
Wartel	-
Warnet	-
Jumlah pelanggan telkom	-
Jumlah pelanggan GSM	-
Sinyal telepon seluler/handphone	Ada
<b>Kantor Pos</b>	
Kantor Pos	-
Kantor Pos pembantu	-
Tukang pos	-
<b>Radio/TV</b>	
TV Umum	-
Jumlah Radio	72 unit
Jumlah TV	1.152 unit
Jumlah Parabola	24 unit

<b>Koran/Majalah/Buletin</b>	
Koran/surat kabar	-
Majalah	-
Papan iklan/reklame	-
Papan pengumuman	-

Tabel 8. Sarana Olahraga di Kampung Buyut Udik

<b>Sarana Olahraga</b>	<b>Jumlah</b>
Lapangan sepak bola	2 buah
Lapangan bulu tangkis	4 buah
Meja Pingpong	-
Lapangan tenis	1 buah
Lapangan voli	3 buah
Lapangan golf	-
Arung jeram	-
Pusat kebugaran	-
Gelanggang remaja	-

Tabel 9. Sarana Peribadatan di Kampung Buyut Udik

<b>Sarana Peribadatan</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	6 buah
Langgar/Musholla	10 buah
Gereja Kristen Protestan	-
Gereja Katholik	-
Wihara	-

Pura	-
Klenteng	-

Tabel 10. Sarana Pendidikan di Kampung Buyut Udik

<b>Sarana dan Prasarana Pendidikan</b>	<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>
Gedung Kampus PTN	-	-
Gedung Kampus PTS	-	-
Gedung SMA / Sederajat	Milik Sendiri	1 buah
Gedung SMP / Sederajat	Milik Sendiri	2 buah
Gedung SD / Sederajat	Milik Sendiri	3 buah
Gedung TK	Milik Sendiri	3 buah
Gedung Tempat Bermain Anak	-	-
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	-	-
Jumlah Perpustakaan Keliling	-	-
Perpustakaan Kampung / Kelurahan	-	-
Taman Bacaan	-	-

Beberapa sarana dan prasarana pada Kampung Buyut Udik masih membutuhkan perhatian pemerintah daerah. Sesuai dengan data pada tabel-tabel tersebut, untuk menunjang kegiatan perekonomian, pendidikan, sosialisasi dan lain sebagainya masyarakat harus memiliki fasilitas yang cukup memadai.

## h. Orbitasi

Tabel 11. Orbitasi Kampung Buyut Udik

<b>Jarak Ke Ibukota Kecamatan</b>	<b>5 Km</b>
Lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan dengan Kendaraan Bermotor	15 Menit
Lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan dengan Berjalan Kaki atau Kendaraan Non Bermotor	2 Jam
Kendaraan umum ke Ibukota Kecamatan	Ada
<b>Jarak Ke Ibukota Kabupaten / Kota</b>	<b>5 Km</b>
Lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten / Kota dengan Kendaraan Bermotor	15 Menit
Lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten / Kota dengan berjalan kaki atau Kendaraan Non Bermotor	2 Jam
Kendaraan Umum ke Ibukota Kabupaten / Kota	Ada
<b>Jarak Ke Ibukota Provinsi</b>	<b>20 Km</b>
Lama jarak tempuh ke Ibukota Provinsi dengan Kendaraan Bermotor	1 Jam
Lama jarak tempuh ke Ibukota Provinsi dengan berjalan kaki atau Kendaraan Non Bermotor	7 Jam
Kendaraan Umum ke Ibukota Provinsi	Ada

## 2. Sejarah Terbentuknya Pengajian Muslimat NU

Kyai Sumaji adalah tokoh pejuang agama di Kampung Buyut Udik. Beliau lah yang pertama kali menggagas kegiatan-kegiatan

keagamaan di Kampung Buyut Udik dan melakukan pembangunan masjid di Kampung tersebut. Alm. Kyai Sumaji meninggal pada tanggal 27 Maulid tahun 2001 dengan meninggalkan 1 orang anak yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan beliau. Pada saat berjuang di Buyut Udik beliau mempunyai sahabat yang ikut selalu membantu dalam mensukseskan perjuangan beliau, sahabat tersebut adalah Bapak Syaikhoni dan Bapak Oman, Bapak Syaikhoni adalah seorang Ustadz yang sampai hari ini masih bergelut dalam penanaman nilai-nilai agama di Kampung Buyut Udik. Sedangkan Bapak Oman adalah kepala Dusun Sari Agung pertama beliau adalah orang yang tegas dan juga pemberani.

Pada tahun 1980-an Kyai Sumaji, Bapak Syaikhoni dan Bapak Oman telah mendirikan kelompok pengajian Al-Hidayah. Pengajian ini diikuti oleh Bapak-Bapak dan juga ibu-ibu di Kampung Buyut Udik. Pada tahun 1998 tepat setelah masa Reformasi Bapak Kiyai Sumaji dan Bapak Syaikhoni serta Ibu Aisyah kumpul di pengurus Anak cabang NU di Gunung Sugih, acara itu dihadiri dari 6 kampung dalam perkumpulan tersebut dimaksudkan untuk membentuk jajaran kepengurusan NU di tingkat Ranting, dan pada saat itu pun kepengurusan NU di ranting Buyut Udik terbentuk mulai dari NU, Muslimat, Anshor dan Bansernya.

Sejak pada saat terbentuknya kepengurusan NU di Buyut Udik pengajian Al-hidayah Kampung Buyut Udik berubah menjadi

Pengajian Muslimat pengajian ini berubah menjadi pengajian khusus untuk Ibu-ibu, adapun Struktur kepengurusan Muslimat NU pertama di Buyut Udik hanya ada ketua sekertaris dan bendahara adapun stukturanya adalah ketua Aisyah sekertaris Suwarni dan bendahara Halimah. Setelah berjalan 6 bulan kepengurusan Muslimat NU itupun mulai dilengkapi.

### **3. Tujuan Pengajian Muslimat NU**

Tujuan utama diadakannya kegiatan Pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik tidak lain untuk mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai akhlakul kharimah kepada Muslimat NU. Sesuai dengan penjelasan dari salah ketua Muslimat NU Ranting Buyut Udik bahwa:

Tujuan awal dari diadakannya kegiatan Pengajian Muslimat NU adalah untuk memberikan kajian serta penanaman kepada para jama'ah mengenai Ilmu Agama khususnya Akhlak. Jadi harapan kami dengan adanya kegiatan pengajian Muslimat NU ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk belajar dan menerapkan bagaimana dia harus menerapkan Akhlak baik di kehidupan sehari-hari. (W/A/F1.1/30.11.2018)

Selain dari Ketua Muslimat NU Ibu Aisyah, peneliti juga memperoleh tambahan informasi dari Bapak Ustadz Syaikhoni bahwa: tujuan lain dilaksanakannya kegiatan rutin Pengajian Muslimat NU juga sebagai sarana “rihlah ruhaniyah” bagi masyarakat setempat.

Karena pada Pengajian Muslimat NU tersebut juga diisi dengan ceramah Agama dari Ustadz-Ustadz. dan penanaman-penanaman kebiasaan berbuat baik. (W/US/F2.1/30.11.2018)

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai. Sedangkan tujuan khusus dari dibentuknya kegiatan Pengajian Muslimat NU sendiri antara lain:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah SWT
- b. Mengajarkan tentang pentingnya mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi
- c. Terciptanya kerukunan antar warga
- d. Masyarakat dapat mencari ilmu Agama khususnya mengenai akhlakul kharimah di Pengajian Muslimat NU
- e. Mempererat silaturrahi. (W/US/F2.3/30.11.2018)

Dengan adanya tujuan tersebut diatas, Pengajian Muslimat NU" berharap dalam perjalanannya dalam memberi pengajaran-pengajaran Agama pada masyarakat menjadi yakin, mantap dan terarah. Hal ini sejalan dengan *makholanya* Iman Syafi'i :

*“barang siapa yang menghendaki dunia maka ia harus menguasai ilmunya, dan barang siapa menghendaki akhirat maka ia harus menguasai ilmunya, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka harus pula menguasai ilmu-*

*ilmunya”*

#### **4. Perkembangan Pengajian Muslimat NU**

Seiring dengan *pesatnya* jumlah jama'ah Pengajian Muslimat NU. Pengajian Muslimat NU kini dilaksanakan Rutin setiap Jum'at di rumah-rumah jama'ah Muslimat NU, kecuali setiap Jum'at legi dilaksanakan di masjid atau mushola sesuai gilirannya. Dalam susunan acaranya juga terdapat penambahan kegiatan. Akan tetapi, setiap perubahan dan perkembangan yang dilakukan adalah demi terciptanya aktifitas Pengajian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat.

Menurut Bu Aisyah :

Pada awal diadakannya kegiatan pengajian Muslimat NU yang mengikuti hanya beberapa orang saja, dan pembahasan acaranya juga hanya shalawatan dan tausiah sebentar dari Ustadz yang mendampingi. kemudian dengan seiring berjalanya waktu dan dengan keistiqomahan Bapak Ustadz Syaikhoni menemani perjuangan kita ini sekarang pengajian ini ramai diikuti oleh Masyarakat Kampung Buyut Udik khususnya Ibu-ibu, Kalau dulu kegiatan ini dilaksanakan hanya di gotaan kecil (tempat ngaji) peninggalan Bapak Kyai Sumaji, sekarang kegiatannya dilaksanakan di rumah-rumah Warga secara gilir dan khusus setiap Jum'at legi dilaksanakan di Masjid atau Mushola sesuai gilirannya dengan mengundang Ustadz dari luar Kampung Buyut Udik. Dan kegiatannya pun ditambah Istigosahan, tahlilan dan yasinan, dan latihan mc dan qiro'. (W/A/F1.2/30.11.2018)

Secara proses pelaksanaan dan tempat Pengajian Muslimat NU memang mengalami perubahan dan perkembangan, namun hal ini tidak lantas membuat perubahan ini terbawa oleh arus kemajuan

zaman, karena proses perkembangan ini selalu berdasarkan pertimbangan dan perhitungan para pengurus dan penasehat, dan perkembangan ini harus didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan jama'ah Muslimat NU.

## **5. Struktur Kepengurusan Pengajian Muslimat NU Ranting Buyut Udik**

Berdasarkan hasil dokumentasi, pada Buku Induk kepengurusan Peneliti melihat susunan kepengurusan Muslimat NU Ranting Buyut Udik sebagai berikut tahun 2016/2021:

### **a. Dewan Penasehat**

- Ibu Mukayah
- Ibu Sufina
- Ibu Suwarni

### **b. Pengurus Harian**

- 1) Ketua Muslimat
  - Ibu Aisyah
- 2) Sekretaris
  - Ibu Halimah
- 3) Bendahara
  - Ibu Juriyah

### **c. Anggota**

- Ibu Muawanah
- Ibu Rohyani

- Ibu Katiyah
- Ibu Suliyem
- Ibu Jumanti
- Ibu Sari Asih
- Ibu Yasmini
- Ibu Darti
- Ibu Sugiarti
- Ibu Paini

## **B. Temuan Khusus**

### **Pembinaan Akhlak Muslimat NU melalui rutinitas Pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah**

Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini sangat ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, tujuannya adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk bisa mempunyai akhlak yang baik itu bisa melalui proses pembinaan, salah satunya dengan melalui pengajian Muslimat NU.

Tabel 12. Daftar Materi Kegiatan Pengajian Muslimat NU

No.	Hari	Waktu	Pengisi	Materi
1	Jum'at ke 1	13.15-16.15	Ustadz Syaikhoni	Hak dan kewajiban istri kepada suami
2	Jum'at ke 2	13.15-16.15	Ustadz Syaikhoni	Akhlak kepada sesama manusia
3	Jum'at ke 3	13.15-16.15	Ustadz Syaikhoni	Pentingnya shodaqoh dan zakat
4	Jum'at ke 4	13.15-16.15	Ustadz Syaikhoni	Fadhilllah sholat sunnah duha
5	Jum'at ke 5 (Jum'at Legi)	13.15-16.15	Ustadz Syaikhurroji	Pentingnya ibadah dengan rasa ikhlas

Tabel 13. Daftar Susunan Acara dalam Kegiatan Pengajian Muslimat NU Jum'at Rutin

No	Waktu	Acara	Penanggungjawab
1	13.15-13.40	Pembukaan	Muslimat NU
		Pembacaan ayat suci al-qur'an	
		Sholawat nabi	
		Sambutan	
2	13.40-15.00	Yasinan dan tahlilan	Petugas
3	15.00-15.30	Istighosah	Ustadz Syaikhoni
4	15.30-16.00	Mauidhotul hasanah	Ustadz Syaikhoni
5	16.00-16.15	Do'a dan penutup	Ustadz Syaikhoni

Tabel 13. Daftar Susunan Acara dalam Kegiatan Pengajian Muslimat NU Jum'at Legi

No	Waktu	Acara	Penanggungjawab
1	13.15-13.40	Pembukaan	Muslimat NU
		Pembacaan ayat suci al-qur'an	
		Sholawat nabi	
		Sambutan	
2	13.40-16.00	Mauidhotul hasanah	Ustadz Syaikhurroji
3	16.00-16.15	Do'a dan penutup	Ustadz Syaikhoni

Peran Pengajian Muslimat NU yang diberikan ini begitu memberikan dampak positif dalam peningkatan dan pemahaman akhlakul karimah, ini diwujudkan dengan pengamalannya didalam aktivitas sehar-hari khususnya para Jama'ahnya. Jadi, sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh Ustadz Syaikhoni mengenai peran kegiatan Pengajian Muslimat NU yaitu penanaman akhlakul karimah.

Jelas pengajian Muslimat NU ini mempunyai peranan yang sangat baik bagi masyarakat khususnya jama'ah yang tergabung didalamnya, karena didalam pengajian itu diajarkan tentang penerapan akhlak yang baik, salah satunya yang kita ajarkan itu ada kitab akhlakul banin, kitab ini bertujuan untuk menjadi dasar para Muslimat NU mengajarkan akhlak yang baik kepada anaknya, selain itu ada juga kitab fathulqorib, kitab safinatunnajah dan materi fiqih sulam taufik dan saat pengajian berlangsung kita tanpa ragu sering menegur ibu-ibu yang kita lihat kurang pas dalam perilakunya. (W/US/F2.4/30.11.2018)

Penjelasan yang hampir sama juga diperoleh dari wawancara dengan ketua Muslimat NU ranting Buyut Udik Ibu Aisyah.

Tujuan awal dari diadakannya kegiatan Pengajian Muslimat NU adalah untuk memberikan kajian serta penanaman kepada para jama'ah mengenai Ilmu Agama khususnya Akhlak. Jadi harapan kami dengan adanya kegiatan pengajian Muslimat NU ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk belajar dan menerapkan bagaimana dia harus menerapkan Akhlak baik di kehidupan sehari-hari. (W/A/F1.1/30.11.2018)

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat berpendapat bahwa dengan adanya Pengajian Muslimat NU diharapkan bisa menjadi wadah untuk melakukan pembinaan akhlak pada jama'ah muslimat NU yang tergabung di pengajian tersebut, karena sudah terbukti dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa pada

pengajian Muslimat NU terdapat kegiatan-kegiatan yang bisa melatih dan membentuk akhlak jama'ahnya menjadi baik. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Katiyah selaku Anggota Jama'ah Muslimat NU.

Didalam runtutan acara pengajian Muslimat NU ini biasanya ada pembukaan, pembacaan ayat suci Al-qur'an, pembacaan shalawat Nabi Muhammad SAW. Terus ada juga pembacaan surat yasiin dan istighosah ini bareng-bareng dan setelah istighosah selesai dilanjutkan dengan sambutan biasanya dari pengurus Muslimat NU atau bisa juga dari Kadus kalau ada, nah setelah itu dilanjutkan dengan Maudzotul Khasanah yang diisi oleh Ustadz yang biasa nemani kita, ada Bapak Syaikhoni biasanya mas. (W/K/F5.3/2.12.2018)

Apa yang telah disampaikan oleh Ibu Katiyah tersebut, Ibu Juriyah juga menyampaikan bahwa:

Pada kegiatan Pengajian Muslimat NU ini, ada pembacaan sholawat Nabi Muhammad SAW. Biasanya sholawat ini dilantunkan oleh seorang petugas dan diikuti oleh seluruh jama'ah yang hadir dengan khidmat. (W/K/F5.3/2.12.2018)

Pembacaan sholawat Nabi Muhammad SAW ini bertujuan untuk mengagungkan Nabi besar serta wujud rasa cinta umatnya terhadap beliau sehingga dengan bacaan sholawat tersebut kita berharap akan memperoleh syafaat dihari akhir. Selain itu, dengan sholawat ini kita mengingat sebagai wujud rasa syukur karena beliau telah membawakan agama bagi seluruh umat Islam dan beliau diturunkan di dunia ini untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Sebagaimana pendapat Ustadz Syaikhoni.

Kita wujudkan dengan lantunan sholawat sebagai rasa syukur karena beliau telah membawakan Agama yang

sempurna yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh umat dan penunjuk jalan dari yang bathil menuju yang haq, kita tahu Muhammad SAW diturunkan di dunia ini tidak lain hanya untuk menyempurnakan Akhlak manusia. (W/US/F2.6/30.11.2018)

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat berpendapat bahwa dengan kegiatan pembacaan sholawat akan membuat para jama'ah Pengajian Muslimat NU mengingat Nabi Muhammad SAW. Dengan melalui penjelasan-penjelasan Ustadz mengenai Nabi Muhammad SAW dan tujuan diturunkannya beliau ke dunia ini tidak lain untuk membenahi akhlak manusia. Disini akan membantu jama'ah Pengajian Muslimat NU untuk mengetahui pentingnya berakhlak baik. Karena sejatinya ini menjadi salah satu tugas Rasul diturunkannya di dunia ini.

Pada setiap pelaksanaan Pengajian Muslimat NU selalu diisi dengan sambutan-sambutan dari pengurus Muslimat NU ataupun tokoh masyarakat seperti kepala dusun. Dalam isi sambutan sering kali pengurus atau aparat dusun selalu mengajak jama'ah Pengajian Muslimat NU untuk selalu beristiqomah dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ini. Menurut beliau karena kegiatan ini adalah suatu wadah yang bisa digunakan untuk melakukan pengkajian ilmu khususnya mengajarkan kita bagaimana mempunyai akhlak yang baik. Ini sesuai dengan pendapat Ibu Aisyah selaku Ketua Muslimat NU:

Pas acara sambutan biasanya saya selaku Ketua selalu mengajak untuk jama'ah Muslimat bisa dengan sungguh-sungguh serta istiqomah dalam melaksanakannya karena kegiatan ini adalah salah satu wadah untuk kita menimba ilmu dan memperbaiki akhlak. (W/A/F1.4/30.11.2018)

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam Pengajian Muslimat NU seperti pembacaan ayat suci Al-Quran, pembacaan sholawat nabi, pembacaan surat yasiin dan istighosah, ada satu lagi yang bisa menjadi alat dalam pembinaan akhlak jama'ah Muslimat NU yaitu di acara Maudzotul Hasanah. Karena di dalam Maudhotul Hasanah tersebut Ustadz menyampaikan beberapa materi yang menekankan pada akhlak manusia. Salah satunya yang disampaikan yang bersumber di dalam kitab Akhlakul Banin. Kitab ini menjelaskan dan mengajarkan mengenai bagaimana ana-anak ini bersikap dan bertata krama, sopan santun. Kitab ini memang seharusnya untuk anak-anak namun kitab ini diajarkan juga untuk para muslimat NU yang tujuannya adalah supaya ini bisa menjadi dasar untuk mereka mengajarkan akhlak yang baik kepada anaknya, selain akhlakul banin ada materi-materi akhlak yang diambil dari sumber kitab fathulqorib dan kitab safinatunnajah dari kitab ini ustadz menyampaikan materi-materi akhlak seperti bagaimana seorang istri bersikap kepada suaminya apa saja yang menjadi hak- hak suami, apa yang menjadi kewajiban seorang istri. Dalam mauidzotul hasanah materi-materi kehidupan sehari-hari sering di berikan oleh ustadz, bagaimana dia harus bersikap kepada para kyai atau tokoh dan yang terpenting

diajarkan juga tentang menjalin hubungan dengan sesama manusia (Hablumminannas). Ini sesuai dengan pernyataan anggota Muslimat NU Ibu Rohyani.

Banyak materi yang disampaikan oleh Ustadz dalam ceramahnya, yang saya tahu Ustadz itu selalu menekankan mengenai akhlak jama'ahnya. Jadi mas, kalau Bapak Ustadz lagi ceramah dan ibu-ibu ngerumpi saat itu juga Bapak Ustadz menyampaikan mengenai akhlak yang baik ketika sedang pengajian. Selain itu, Bapak Ustadz juga sering menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan akhlak yang biasanya digunakan itu sumbernya dari kitab Akhlakul Banin, fathulqorib dan safinatunnajah. Diantara sebagian jama'ah juga mempunyai kitab itu, selain itu juga diajarkan mengenai fiqh. (W/R/F3.3/2.12.2018)

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Ibu Aisyah selaku Ketua Muslimat NU:

Dalam materi ceramah biasanya yang disampaikan adalah mengenai babakan fiqh dan selalu menekankan dalam hal akhlak. (W/A/F1.5/30.11.2018)

Melalui kegiatan pengajian Muslimat NU masyarakat dan khususnya Muslimat NU memiliki pemahaman pentingnya orang mempunyai akhlak yang baik untuk menjalankan kehidupan didunia ini, karena rumus habluminannas adalah akhlakul karimah. Dengan hal itu insyaallah kita akan bahagia dunia dan akhirat.

Adanya kegiatan-kegiatan yang positif hasil dari beberapa kegiatan dalam Pengajian Muslimat NU, maka peneliti paparkan pula tentang pembinaan Akhlak Muslimat NU di Kampung Buyut Udik

Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah melalui Pengajian Muslimat NU seperti data dibawah ini :

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang Peneliti dapat dan Peneliti paparkan di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa pengajian Muslimat NU ini mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan Pembinaan Akhlak Muslimat NU di Ranting Buyut Udik, karena melalui Pengajian ini, Muslimat NU diajarkan mengenai akhlakul karimah seperti akhlak kepada suami, akhlak kepada tetangganya dan kepada sesama manusia yang bersumber dari kitab fatkhul qorib dan safinatunnajah selain itu muslimat NU juga diajarkan dan dibekali untuk bagaimana dapat mengajarkan akhlak yang baik kepada anak-anaknya karena dalam pengajian ini muslimat NU juga diberikan materi akhlak yang baik untuk anak-anak yang bersumber dari kitab akhlakul banin. Selain itu pengajian ini merupakan kegiatan non formal yang mudah untuk bisa diikuti oleh Muslimat NU mengingat karena pelaksanaannya fleksibel dan materi yang disampaikan pun adalah hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembinaan tentang akhlakul karimah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajian Muslimat NU ini mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan Pembinaan Akhlak Muslimat NU di Ranting Buyut Udik, karena melalui Pengajian ini, Muslimat NU diajarkan mengenai akhlakul karimah seperti akhlak kepada suami, akhlak kepada tetangganya dan kepada sesama manusia yang materinya bersumber dari kitab fatkhul qorib dan safinatunnajah selain itu muslimat NU juga diajarkan dan dibekali untuk bagaimana dapat mengajarkan akhlak yang baik kepada anak-anaknya karena dalam pengajian ini muslimat NU juga diberikan materi akhlak yang baik untuk anak-anak yang bersumber dari kitab akhlakul banin. Selain itu pengajian ini merupakan kegiatan non formal yang mudah untuk bisa diikuti oleh Muslimat NU mengingat karena pelaksanaannya fleksibel dan materi yang disampaikan pun adalah hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembinaan tentang akhlakul karimah. Dari paparan diatas dapat ditegaskan bahwa Pengajian Muslimat NU dapat dijadikan pilihan sebagai wadah atau tempat dalam melakukan pembinaan akhlak Muslimat NU di Kampung Buyut Udik, karena sudah terbukti bahwa proses pelaksanaan pengajian Muslimat NU ini sangat membantu dalam

pembinaan akhlak Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dengan penuh kerendahan hati ingin penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini, yakni :

1. Dalam mengembangkan dakwah dan memaksimalkan hasil tujuan pengajian Muslimat NU, pengurus dan orang-orang yang terkait dalam proses pengajian Muslimat NU ini harus lebih ekstra kerja keras serta lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pengajian Muslimat NU.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak sebagai pembanding hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan tujuan untuk semakin memperluas dan menambah khasanah keilmuan khususnya terkait dengan pembinaan akhlak melalui rutinitas Pengajian Muslimat NU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Hafidz, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*, Bogor: Al-Azhar Press, 2010
- Al-Qur'an* Terjemah, Kudus: Menara Kudus, 2004
- Drs. Amirudin, M,Ag, dkk. *Pendidikan Aswaja dank e NU –an*, Bandar Lampung, PW LP Ma'arif NU Lampung..
- Azmi Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006
- Darajat Zakiyah, *Remaja harapan dan Tantangan*, Jakarta: Ruhma, 1995
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Renika Cipta, 2011
- Handayani Endang Sih, “Motivasi ibu-ibu rumah tangga mengikuti pengajian muslimat NU Di Ranting Troso Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten” di akses dari <https://www.google.com/search?q=Motivasi+ibu+ibu+rumah+tangga+mengikuti+pengajian+muslimat+NU+Di+Ranting+Troso+Kecamatan+Karanganom+Kabupaten+Klaten&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>, pada tanggal 2 september 2018 pukul 14.00
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, RaSAIL Media Group, 2011
- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2009
- M. Arifin, M. Ed., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
- Mahyudin, *Kuliyah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012
- Mustafa Al-Maragi Ahmad, *Tafsir Al-Maragi*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1974
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2008
- Nur Laili Ida, "Pembinaan Agama Islam bagi ibu-ibu di Majelis Ta'lim Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap diakses dari <https://www.google.com/search?q=Pembinaan+Agama+Islam+bagi+ibu+ibu+di+Majlis+Ta%E2%80%99lim+Desa+Mernek+Kecamatan+Maos+Kabupaten+Cilacap&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-ab.html>, pada tanggal 2 september 2018 pukul 14.00
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS, 2009
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2006
- Sudjana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & H*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Taufieq Rosita dan Gonibala Rukmina, *Geliat Dakwah di Bumi Nyiur Melambai Kajian Sosiologis dan Kiat-kiat Manajemen Pembinaan Majelis Taklim*, Bandung: Berkah, 2006
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indoonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1985



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3775/ln.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUKHLIS  
NPM : 14114881  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RANTING MUSLIMAT NU BUYUT UDIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 November 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3776/In.28/D.1/TL.00/11/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN RANTING MUSLIMAT  
NU BUYUT UDIK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3775/In.28/D.1/TL.01/11/2018 tanggal 26 November 2018 atas nama saudara:

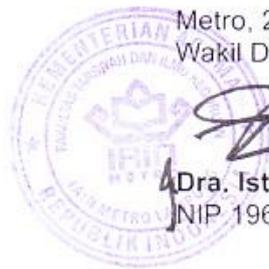
Nama : **MUKHLIS**  
NPM : 14114881  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan *research/survey* di RANTING MUSLIMAT NU BUYUT UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN AKHLAK MUSLIMAT NU MELALUI RUTINITAS PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 November 2018  
Wakil Dekan I,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



PIMPINAN MUSLIMAT NU KAMPUNG BUYUT UDIK  
KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nomor : 50/Muslimat NU/XI/2018

Buyut Udik, 28 November 2018

Lampiran : -

Perihal : Balasan Research

Kepada Yth.

Mukhlis

Di

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 26 November 2018 perihal izin Research, maka dengan ini kami memberikan izin Research kepada:

Nama : **MUKHLIS**  
NPM : 14114881  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul proposal : Pembinaan Akhlak Muslimat NU Melalui Rutinitas Pengajian Muslimat NU Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*



Ketua Muslimat NU Ranting Buyut Udik

Ibu Aisyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : P-1367/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Ketua Pengajian Muslimat Dusun IV Sari Agung

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Mukhlis  
NPM : 14114881  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PERKEMBANGAN AKHLAK MASYARAKAT MELALUI RUTINITAS  
PENGAJIAN MUSLIMAT DI DUSUN IV SARI AGUNG BUYUT UDIK

untuk melakukan pra survey di Pengajian Muslimat Sari Agung Buyut Udik.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juni 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



**PIMPINAN MUSLIMAT NU KAMPUNG BUYUT UDIK**  
**KECAMATAN GUNUNG SUGIH**  
**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nomor : 32/Muslimat NU/VIII/2017 Buyut Udik, 15 Agustus 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan izin pra survey

Kepada Yth.

Mukhlis

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

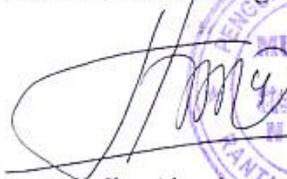
Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 13 Agustus 2017 perihal izin pra survey, maka dengan ini kami memberikan izin pra survey kepada:

Nama : **MUKHLIS**  
NPM : 14114881  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul proposal : Perkembangan Akhlak Masyarakat Melalui Rutinitas  
Pengajian Muslimat di dusun IV Sari Agung Buyut Udik.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Muslimat NU Ranting Buyut Udik

  
Ibu Aisyah





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3079 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
  2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mukhlis  
NPM : 14114881  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembinaan Akhlak Muslimat NU Melalui Rutinitas Pengajian Muslimat NU di Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:210/Pustaka-PAI/XI/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mukhlis  
NPM : 14114881  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2018  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0866/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

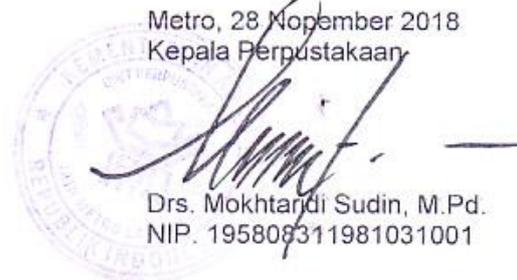
Nama : Mukhlis  
NPM : 14114881  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114881.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

## Transkrip Wawancara

Informan : Ibu Aisyah, selaku Ketua Muslimat NU Ranting Buyut Udik

Pada : Jumat, 30 November 2018 pukul 19:00 WIB di rumah beliau

Peneliti	APA TUJUAN DIADAKANNYA KEGIATAN PENGHAJIAN MUSLIMAT NU?	(W/A/F1.1/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Tujuan awal dari diadakannya kegiatan Pengajian Muslimat NU adalah untuk memberikan kajian serta penanaman kepada para jama'ah mengenai Ilmu Agama khususnya Akhlak. Jadi harapan kami dengan adanya kegiatan pengajian Muslimat NU ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk belajar dan menerapkan bagaimana dia harus menerapkan Akhlak baik di kehidupan sehari-hari.	
Peneliti	BAGAIMANA PERKEMBANGAN PENGHAJIAN MUSLIMAT NU DI RANTING BUYUT UDIK?	(W/A/F1.2/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Pada awal diadakannya kegiatan pengajian Muslimat NU yang mengikuti hanya beberapa orang saja, dan pembahasan acaranya juga hanya shalawatan dan tausiah sebentar dari ustadz yang mendampingi. kemudian dengan seiring berjalanya waktu dan dengan keistiqomahan Bapak Ustadz Syaikhoni menemani perjuangan kita ini sekarang pengajian ini ramai diikuti oleh Masyarakat Kampung Buyut Udik khususnya Ibu-ibu, Kalau dulu kegiatan ini dilaksanakan hanya di gotaan kecil(tempat ngaji) peninggalan Bapak Kyai Sumaji, sekarang kegiatannya dilaksanakan di Rumah-rumah Warga secara gilir dan khusus setiap Jum'at legi	

	dilaksanakan di Masjid atau Mushola sesuai gilirannya dengan mengundang Ustadz dari luar Kampung Buyut Udik. Dan kegiatannya pun ditambah Istigosahan, tahlilan dan yasinan, dan latihan mc dan qiro’.	
Peneliti	LALU BAGAIMANA PERAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI KAMPUNG BUYUT UDIK INI?	(W/A/F1.3/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Selama perjalanan ini yang saya liat pengajian muslimat NU mempunyai peran yang sangat penting unuk kampung buyut udik ini karena melalui pengajian ini ibu-ibu di kampung buyut udik dapat belajar dan menuntut ilmu.	
Peneliti	KIRA-KIRA APAKAH IBU-IBU JAMA’AH JUGA MERASAKAN KALAU PENGAJIAN INI DAPAT MENJADI WADAH DAN TEMPAT UNTUK MEREKA BELAJAR DAN MENUNTUT ILMU?	(W/A/F1.4/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Iya insyaallah saya yakin ibu-ibu juga merasakan mas, karena setiap pas acara sambutan biasanya saya selaku ketua muslimat selalu mengajak untuk jama’ah muslimat bisa dengan sungguh-sungguh serta istiqomah dalam melaksanakannya dan saya tegaskan juga bahwa kegiatan pengajian ini adalah salah satu wadah untuk kita menimba ilmu dan memperbaiki akhlak dsn itu yang selalu saya tekankan mereka bahwa di pengajian ini mereka semua dapat belajar, selain itu bp ustadz syaikhoni juga sering memberikan wejangan kepada jama’ah saat beliau mengisi mauidzotul khasanah.	

Peneliti	HAL APA SAJAKAH YANG SERING DISAMPAIKAN OLEH BAPAK USTADZ SYAIKHONI SAAT MENGISI MAUIDHOTUL KHASANAH?	(W/A/F1.5/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Beliau sering memberikan wejangan-wejangan serta motivasi untuk selalu melaksanakan perbaikan diri dan selain itu beliau juga sering memberikan materi dalam ceramahnya biasanya materi yang di sampaikan adalah mengenai babakan fiqih dan beliau juga selalu menekankan dalam hal akhlak.	
Peneliti	YANG SAYA TAHU SELAIN PENGAJIAN MUSLIMAT NU, IBU-IBU JUGA MEMPUNYAI KEGIATAN YASINAN DAN TAHLIL. BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/A/F1.6/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Iya selain Pengajian Muslimat NU, ibu-ibu juga mempunyai kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu-ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen	
Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/A/F1.7/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Semakin hari pengikut Jama'ah Yasin dan Tahlil ini semakin bertambah.	

Peneliti	OYA YANG SAYA TAHU DISINI JUGA ADA KEGIATAN KHOTMIL QUR'AN. BAGAIMANA PELAKSANAAN KEGIATAN JAMA'AH KHOTMIL QUR'AN DI KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/A/F1.8/3 0.11.2018)
Ketua Muslimat NU	Iya mas kan kamu juga ikut kegiatan tersebut, nah kegiatan Khotmil Qur'an Buyut Udik ini dilaksanakan oleh para remaja dan ibu-ibu pada setiap hari minggu kliwon. Waktu pelaksanaannya dilakukan selesai sholat subuh dan biasanya selesai sampai habis Magrib, bertempat di masjid.	

## Transkrip Wawancara

Informan : Bapak Saykhoni, selaku Ustadz/Penceramah Pengajian Muslimat NU

Pada : Jumat, 30 November 2018 pukul 16:30 WIB di masjid

Peneliti	APA TUJUAN DIADAKANNYA KEGIATAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU?	(W/US/F2.1/3 0.11.2018)
Ustadz / Penceramah	Tujuan lain dilaksanakannya kegiatan rutin Pengajian Muslimat NU juga sebagai sarana “rihlah ruhaniyah” bagi masyarakat setempat. Karena pada Pengajian Muslimat NU tersebut juga diisi dengan ceramah Agama dari ustadz-ustadz. dan penanaman-penanaman kebiasaan berbuat baik.	
Peneliti	BAGAIMANA PERKEMBANGAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU DI RANTING BUYUT UDIK?	(W/US/F2.2/3 0.11.2018)
Ustadz / Penceramah	Yang saya tahu pengajian ini semakin hari semakin ramai, dan dari pengajian ini juga menciptakan kegiatan keagamaan-keagamaan baru seperti yasinan dan khotmil qur’an.	
Peneliti	APAKAH TUJUANNYA SAMA DENGAN TUJUAN UMUM MUSLIMAT NU?	(W/US/F2.3/3 0.11.2018)

Ustadz / Penceramah	Tujuan khusus dari dibentuknya kegiatan Pengajian Muslimat NU sendiri antara lain: meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah SWT, mengajarkan tentang pentingnya mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, terciptanya kerukunan antar warga, Masyarakat dapat mencari ilmu Agama khususnya mengenai Akhlakul kharimah di Pengajian Muslimat NU, dan mempererat silaturahmi.	
Peneliti	LALU BAGAIMANA DENGAN PERAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU PADA MASYARAKAT?	(W/US/F2.4/3 0.11.2018)
Ustadz / Penceramah	Jelas pengajian Muslimat NU ini mempunyai peranan yang sangat baik bagi masyarakat khususnya jama'ah yang tergabung didalamnya, karena didalam pengajian itu diajarkan tentang penerapan akhlak yang baik, salah satunya yang kita ajarkan itu ada kitab akhlakul banin, kitab ini bertujuan untuk menjadi dasar para Muslimat NU mengajarkan akhlak yang baik kepada anaknya, selain itu ada juga kitab fathulqorib, kitab safinatunnajah dan materi fiqih sulam taufik dan saat pengajian berlangsung kita tanpa ragu sering menegur ibu-ibu yang kita lihat kurang pas dalam perilakunya.	
Peneliti	OH YA PAK, YANG SAYA TAHU SELAIN PENGAJIAN MUSLIMAT NU IBU-IBU JUGA ADA KEGIATAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL. NAH, BAGAIMANA DENGAN	(W/US/F2.5/3 0.11.2018)

	PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	
Ustadz / Penceramah	Iya di kampung buyut udik ini selain pengajian muslimat nu juga ada kegiatan yasin tahlil dan ini adalah hasil dari turunan kegiatan Pengajian Muslimat NU atau implementasi dari yang selalu di sampaikan oleh ustadz-ustadz. Untuk pelaksanaannya jama'ah memperbanyak bacaan tahlil yasin dan juga melantunkan sholawat.	
Peneliti	APA YANG DITANAMKAN PADA JAMA'AH SEHINGGA DALAM ACARA TERSEBUT JUGA DI ISI DENGAN MELANTUNKAN SHOLAWAT? KARENA YANG SAYA LIHAT DI PENGAJIAN IBU-IBU PUN SERING MELANTUNKAN SHOLAWAT!	(W/US/F2.6/3 0.11.2018)
Ustadz / Penceramah	Allah berfirman dalam surah-Nya : Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikatNya bersholawat untuk nabi (Potongan surah Al-Ahzab : 56). Saya sering menekankan kepada jama'ah kita wujudkan dengan lantunan sholawat sebagai rasa syukur karena beliau telah membawakan agama yang sempurna yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh umat dan penunjuk jalan dari yang bathil menuju yang haq, untuk itu mari kita perbanyak sholawat dan kita bantu tugas beliau di dunia ini yang tidak lain yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia.	

Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/US/F2.7/30.11.2018)
Ustadz / Penceramah	Iya kegiatan ini semakin hari semakin ramai diikuti oleh masyarakat khususnya ibu-ibu.	

## Transkrip Wawancara

Informan : Ibu Rohyani, selaku anggota Muslimat NU Ranting Buyut Udik

Pada : Minggu, 2 Desember 2018 pukul 14.00 WIB di rumah beliau.

Peneliti	APA TUJUAN DIADAKANNYA KEGIATAN MAJELIS TA'LIM PENGAJIAN MUSLIMAT NU?	(W/R/F3.1/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Sebagai wadah untuk belajar dan kirim do'a kepada para leluhur. Selain itu juga lewat pengajian ini kita bisa bertemu dengan tetangga, saling berbagi melalui shodaqoh.	
Peneliti	LALU BAGAIMANA DENGAN PERAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU PADA MASYARAKAT?	(W/R/F3.2/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kalau yang saya tahu mas berkat adanya pengajian ini Muslimat NU ini kita semua khususnya masyarakat kampung buyut udik akhlaknya terpantau karena setiap pergerakan kita yang salah selalu ditegur oleh ustadz yang mengisi ceramah.	
Peneliti	DI BUYUT UDIK, TERDAPAT KEGIATAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU. APA SAJA SUSUNAN ACARA YANG AKAN DILAKUKAN PADA KEGIATAN PENGAJIAN TERSEBUT?	(W/R/F3.3/2.12.2018)

Anggota Muslimat NU	Yang jelas susunan acaranya adalah Pembukaan, pembacaan ayat Al-Qur'an, Pembacaan sholawat Nabi, pembacaan surat yasiin dan istighosah, sambutan, mauidhotul hasanah dan penutup.	
Peneliti	DALAM MAUIDHOTUL KHASANAH MATERI APA SAJAKAH YANG DI SAMPAIKAN OLEH USTADZ?	(W/R/F3.3/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Banyak materi yang disampaikan oleh Ustadz dalam ceramahnya, yang saya tahu Ustadz itu selalu menekankan mengenai akhlak jama'ahnya. Jadi mas, kalau Bapak Ustadz lagi ceramah dan ibu-ibu ngerumpi saat itu juga Bapak Ustadz menyampaikan mengenai akhlak yang baik ketika sedang pengajian. Selain itu, Bapak Ustadz juga sering menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan akhlak yang biasanya digunakan itu sumbernya dari kitab Akhlakul Banin, fathulqorib dan safinatunnajah. Diantara sebagian jama'ah juga mempunyai kitab itu, selain itu juga diajarkan mengenai fiqh..	
Peneliti	BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/R/F3.4/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu-ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat	

	Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen	
Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/R/F3.5/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Pengikut Jama'ah Yasin dan Tahlil ini lama-lama semakin bertambah. Pada awalnya kegiatan ini hanya diikuti oleh ibu-ibu anggota Muslimat NU saja, akan tetapi sekarang mulai ramai di ikuti para remaja	
Peneliti	BAGAIMANA PELAKSANAAN KEGIATAN JAMA'AH KHOTMIL QUR'AN DI KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/R/F3.6/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan Khotmil Qur'an Buyut Udik ini dilaksanakan oleh para remaja dan ibu-ibu pada setiap hari minggu kliwon. Waktu pelaksanaannya dilakukan selesai sholat subuh dan biasanya selesai sampai habis Magrib, bertempat di masjid.	
Peneliti	BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/R/F3.7/2.12.2018)

Anggota Muslimat NU	Kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu-ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen	
Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/R/F3.8/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Pengikut Jama'ah Yasin dan Tahlil ini lama-lama semakin bertambah. Pada awalnya kegiatan ini hanya diikuti oleh ibu-ibu anggota Muslimat NU saja, akan tetapi sekarang mulai ramai di ikuti para remaja	
Peneliti	BAGAIMANA PELAKSANAAN KEGIATAN JAMA'AH KHOTMIL QUR'AN DI KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/R/F3.9/2.12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan Khotmil Qur'an Buyut Udik ini dilaksanakan oleh para remaja dan ibu-ibu pada setiap hari minggu kliwon. Waktu pelaksanaannya dilakukan selesai sholat subuh dan biasanya selesai sampai habis Magrib, bertempat di masjid.	

## Transkrip Wawancara

Informan : Ibu Juriyah, selaku anggota Muslimat NU Ranting Buyut Udik

Pada : Sabtu, 1 Desember 2018 pukul 14.30 WIB di rumah beliau.

Peneliti	APA TUJUAN DIADAKANNYA KEGIATAN MAJELIS TA'LIM PENGAJIAN MUSLIMAT NU?	(W/J/F4.1/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Sebagai wadah untuk belajar dan kirim do'a kepada para leluhur. Selain itu juga lewat pengajian ini kita bisa bertemu dengan tetangga, saling berbagi melalui shodaqoh.	
Peneliti	LALU BAGAIMANA DENGAN PERAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU PADA MASYARAKAT?	(W/J/F4.2/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kalau yang saya tahu mas berkat adanya pengajian ini Muslimat NU ini kita semua khususnya masyarakat kampung buyut udik akhlaknya terpantau karena setiap pergerakan kita yang salah selalu ditegur oleh ustadz yang mengisi ceramah.	

Peneliti	DI BUYUT UDIK, TERDAPAT KEGIATAN PENGAJIAN MUSLIMAT NU. APA SAJA SUSUNAN ACARA YANG AKAN DILAKUKAN PADA KEGIATAN PENGAJIAN TERSEBUT?	(W/J/F4.3/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Yang jelas susunan acaranya adalah Pembukaan , pembacaan ayat Al-Qur'an, Pembacaan sholawat Nabi, pembacaan surat yasiin dan istighosah, sambutan, mauidhotul hasanah dan penutup.	
Peneliti	BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/J/F4.4/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu- ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen	

Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/J/F4.5/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Pengikut Jama'ah Yasin dan Tahlil ini lama-lama semakin bertambah. Pada awalnya kegiatan ini hanya diikuti oleh ibu-ibu anggota Muslimat NU saja, akan tetapi sekarang mulai ramai di ikuti para remaja	
Peneliti	BAGAIMANA PELAKSANAAN KEGIATAN JAMA'AH KHOTMIL QUR'AN DI KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/J/F4.6/1. 12.2018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan Khotmil Qur'an Buyut Udik ini dilaksanakan oleh para remaja dan ibu-ibu pada setiap hari minggu kliwon. Waktu pelaksanaannya dilakukan selesai sholat subuh dan biasanya selesai sampai habis Magrib, bertempat di masjid.	

## Transkrip Wawancara

Informan : Ibu Katiyah, selaku anggota Muslimat NU Ranting Buyut Udik

Pada : Minggu, 2 Desember 2018 pukul 15.00 WIB di rumah beliau.

Peneliti	APA TUJUAN DIADAKANNYA KEGIATAN MAJELIS TA'LIM PENGHAJIAN MUSLIMAT NU?	(W/F5.1/2.12.2 018)
Anggota Muslimat NU	Sebagai wadah untuk belajar dan kirim do'a kepada para leluhur. Selain itu juga lewat pengajian ini kita bisa bertemu dengan tetangga, saling berbagi melalui shodaqoh.	
Peneliti	LALU BAGAIMANA DENGAN PERAN PENGHAJIAN MUSLIMAT NU PADA MASYARAKAT?	(W/F5.2/2.12.2 018)
Anggota Muslimat NU	Kalau yang saya tahu mas berkat adanya pengajian ini Muslimat NU ini kita semua khususnya masyarakat kampung buyut udik akhlaknya terpantau karena setiap pergerakan kita yang salah selalu ditegur oleh ustadz yang mengisi ceramah.	
Peneliti	DITINGKAT RANTING BUYUT UDIK, TERDAPAT KEGIATAN PENGHAJIAN MUSLIMAT NU. APA SAJA SUSUNAN ACARA YANG AKAN DILAKUKAN PADA KEGIATAN PENGHAJIAN TERSEBUT?	(W/F5.3/2.12.2 018)

Anggota Muslimat NU	Yang jelas susunan acaranya adalah Pembukaan , pembacaan ayat Al-Qur'an, Pembacaan sholawat Nabi, pembacaan surat yasiin dan istighosah, sambutan, mauidhotul hasanah dan penutup.	
Peneliti	BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/F5.4/2.12.2 018)
Anggota Muslimat NU	Kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu-ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen	
Peneliti	BAGAIMANA UNTUK PARA JAMAAH YANG MENGIKUTI KEGIATAN YASIIN DAN TAHLIL? APAKAH SEMAKIN BERTAMBAH?	(W/F5.5/2.12.2 018)
Anggota Muslimat NU	Pengikut Jama'ah Yasin dan Tahlil ini lama-lama semakin bertambah. Pada awalnya kegiatan ini hanya diikuti oleh ibu-ibu anggota Muslimat NU saja, akan tetapi sekarang mulai ramai di ikuti para remaja	
Peneliti	BAGAIMANA PELAKSANAAN KEGIATAN JAMA'AH KHOTMIL QUR'AN DI KAMPUNG BUYUT UDIK?	(W/F5.6/2.12.2 018)

<p>Anggota Muslimat NU</p>	<p>Kegiatan Khotmil Qur'an Buyut Udik ini dilaksanakan oleh para remaja dan ibu-ibu pada setiap hari minggu kliwon. Waktu pelaksanaannya dilakukan selesai sholat subuh dan biasanya selesai sampai habis Magrib, bertempat di masjid.</p>	
<p>Peneliti</p>	<p>BAGAIMANA DENGAN PELAKSANAAN JAMA'AH YASIN DAN TAHLIL KAMPUNG BUYUT UDIK?</p>	<p>(W/F5.7/2.12.2 018)</p>
<p>Anggota Muslimat NU</p>	<p>Kegiatan jama'ah Yasin dan Tahlil ini dilakukan rutin seminggu sekali. Jama'ahnya adalah ibu-ibu dan juga Risma, tempatnya di Mushala dan Masjid. Sebenarnya program dari kegiatan ini hanyalah berisi pembacaan Surat Yasin dan Tahlil saja, tapi dengan inisiatif warga disini kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan acara berjanjen</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu 31/10/18		✓	see outline	
3.	Kamis 8/11/18		✓	1. LBM Bisnis kembali antar paragraf harus relevan. 2. Tujuan Manfaat penelitian & p. beach 3. Penelitian relevan pelaku - parbasean. 4. Ayat & ayat terkait konteksnya - 5. Kori & analisis	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Rabu 19/11/18		✓	B. Narasumber Spt- Pis  ace Gab I - II	
5	Rabu 21/11/18		✓	ace APD	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Rabu 19/11/18		✓	6. Narasumber Super Pis ace bab 1 - 14	
5.	Rabu 21/11/18		✓	ace APD	
6.	Kamis 6/12/18		✓	1. Buat transkrip interview individu Keso. 2. Laporan Berhimpun →	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

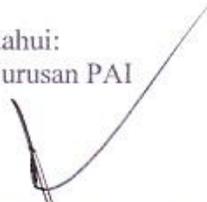
Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/12/18		✓	secara manual. 3. Proses triangulum dalam moner 4. Analisis beg teori & hasil penerap 5. Perbaikan lembar Perbaikan lembar	
	Kamis 20/12/18		✓	Perbaikan tabel ace sub IV & V	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 29 / 10 / 2018	✓		- Revisi bab I - bab III - APD	
2.	Rabu 31 / 10 / 2018	✓		- Aee APD ke Laporan - Aee out line	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. Ida Umami, M.pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 7/11 2018	✓		- Ace Kevin bab I bab III setelah Seminar proposal	
2.	Jumat 8/11 2018	✓		- Konsultasi out line skripsi	
3.	Jumat 8/11 2018	✓		- Ace out line	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

Jurusan : PAI

NPM : 14114881

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 20/12/18	✓		Perbaiki Bab iv - v : - Analisis hasil temuan	
2.	Jumat 21/12/18	✓		- Sesuaikan dengan teori  - Gunakan Narasumber yang sesuai	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

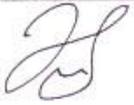
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Mukhlis

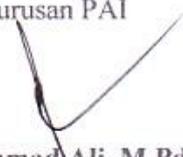
Jurusan : PAI

NPM : 14114881

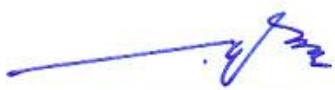
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu 26 / 12 / 18	✓		Acc bab IV - V	

Mengetahui:  
Ketua Jurusan PAI

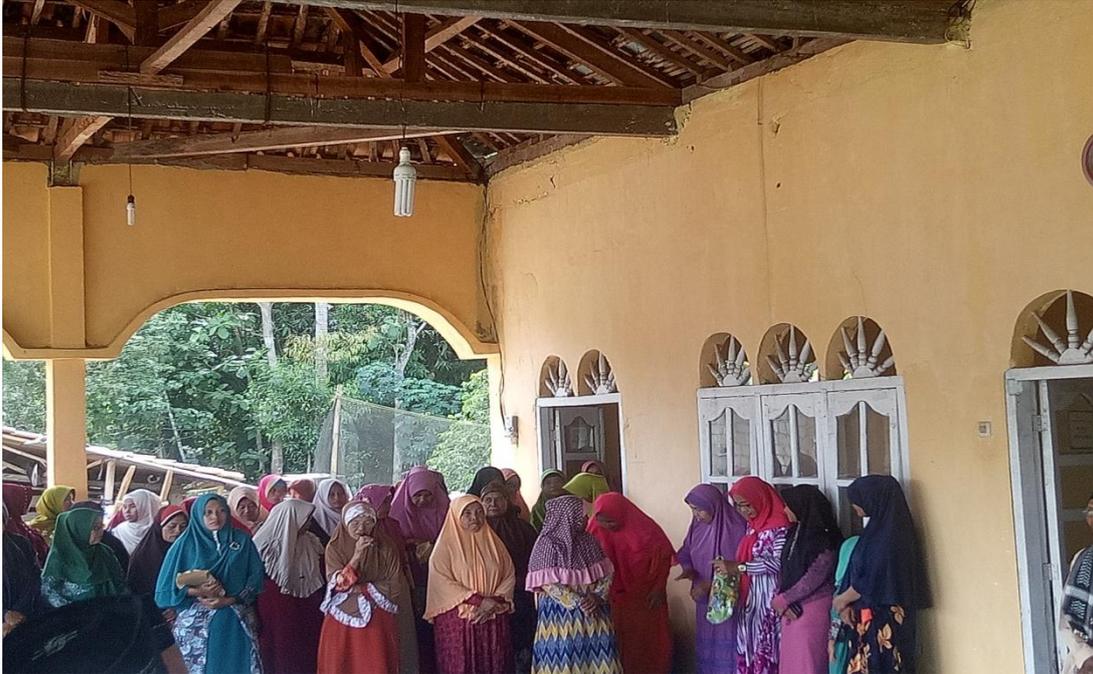
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 197406071998032002

## DOKUMENTASI

### a. Kegiatan Pengajian Muslimat NU





b. Kegiatan wawancara dengan Ustadz Syaikhoni



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mukhlis dilahirkan di Kampung kecil yaitu di Buyut Udik tepat pada tanggal 14 Januari 1996, Anak ke 8 dari pasangan Bapak Subeno dan Ibu Muawanah.

Dia menempuh pendidikan dasar di sekolah MI Bahjatul Ulum GUPPI Buyut Udik dan selesai pada tahun 2008 dan dia melanjutkan di Mts R.T GUPPI 3 Astomulyo

Kec. Punggur dan lulus pada tahun 2011 setelah itu dia melanjutkan di Sekolah Menengah Atas PGRI 01 Punggur dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2014 kemudian dia melanjutkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro yang saat ini menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro dia mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.